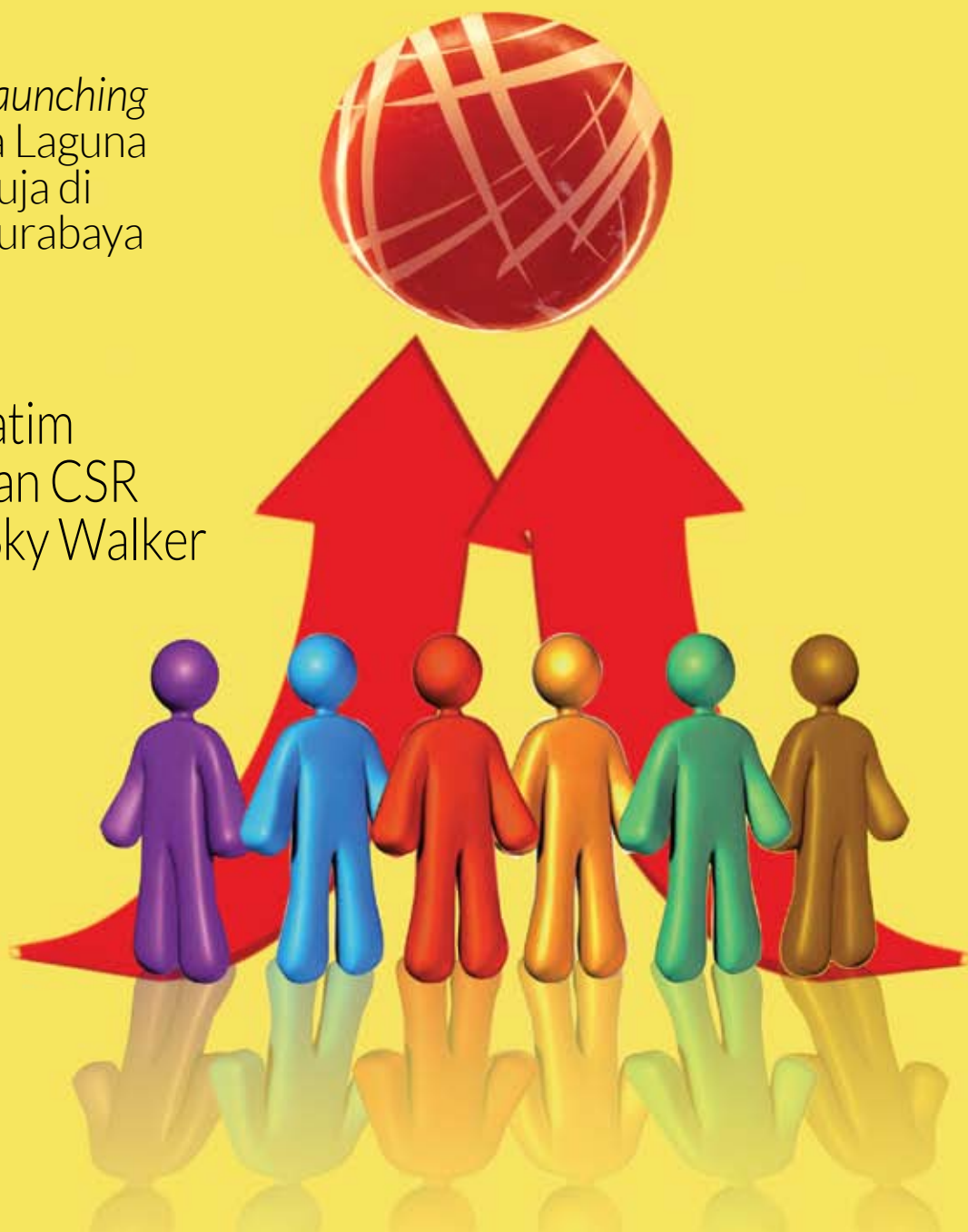

*Grand Launching
Posdaya Laguna
Tabur Puja di
Untag Surabaya*

Bank Jatim
Serahkan CSR
Mobil Sky Walker



**POSISI BANK JATIM SEJAJAR
DENGAN BANK LAIN DI BEI**

The background of the slide is a photograph of a large cable-stayed bridge spanning a body of water at sunset. The sun is low on the horizon, creating a warm orange and yellow glow that reflects on the water's surface. The bridge's cables are silhouetted against the bright sky. In the foreground, the red hull of a boat is visible, with a black outboard motor mounted on it. The water is choppy with small waves.

“Tumbuh dan Berkembang Pasti”
Menjadi Regional Champion

Belajar Pada Semut

RASA optimistis untuk menjadi *regional bank champion* bukanlah angan-angan yang tidak bisa diwujudkan.

Upaya untuk menuju predikat tersebut masuk akal. Karena apa? Semuanya ada dasar pijaknya. Kita punya rencana bisnis yang didukung oleh data dan langkah-langkah strategis yang akurat, apalagi jika menilik pertumbuhan aset kita sebagai bank-nya masyarakat Jawa Timur yang berpenduduk lebih dari 35 juta jiwa ini sebesar 17,7%.

Hingga akhir tahun 2012 kita sudah memiliki 912 jaringan layanan yang terdiri dari 41 kantor cabang, 89 kantor cabang pembantu, 164 kantor kas, 138 *payment point*, 57 kas mobil, 6 kas mobil ATM, 368 ATM, 1 CDM, dan 47 kantor layanan syariah.

Dengan kekuatan itu kita harus optimistis bahwa *champion* yang kita harapkan dalam domain *regional bank* akan dapat kita raih.

Sebagaimana diketahui pada tahun ini perseroan menargetkan perhimpunan DPK (dana pihak ketiga) yang terdiri dari tabungan giro dan deposito tumbuh 23,92% menjadi Rp 27,32 triliun.

Sebagai perseroan yang bergerak pada dunia jasa keuangan, maka unsur pelayanan menjadi kunci sangat penting. Pelayanan adalah memberikan rasa nyaman bagi yang kita layani. Jika yang kita layani memperoleh kepuasan, maka dampak yang dikaitkannya akan memberi imbal balik yang menggembirakan. Artinya yang dilayani dan yang melayani akan memperoleh manfaat yang seimbang dan saling menguntungkan. Oleh sebab itu jangan sampai *customer* merasa tidak nyaman dengan pelayanan yang kita berikan.

Dalam memberikan pelayanan jika kita dihadapkan pada sesuatu yang jadi penghalang kita harus senantiasa ramah dan tersenyum dengan tetap berpijak pada “doktrin” yang telah diberikan. Dalam konteks itu barangkali kita bisa belajar dari ilmu semut.

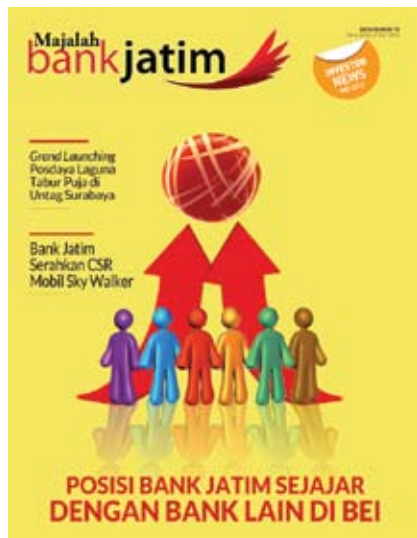
Sebagaimana kita ketahui semut adalah binatang yang rajin bekerja. Pernahkah Anda menghentikan langkah semut? Coba, perhatikan, semut tidak akan pernah menyerah. Jika dihalangi ia akan mencari jalan ke kiri atau ke kanan, atau mendaki. Diam, tanpa berkata-kata, tapi terus bergerak. Artinya semut tidak pernah mengeluh. Rintangan apapun yang dihadapi semut akan selalu coba ditanggulangnya.

Demikian juga ketika kita memberikan pelayanan, kuncinya adalah keramahan, kecepatan, dan ketepatan. Jangan pernah menyerah dengan tiga kata kunci ini, hendaknya terus diproyeksikan kepada rekanan kita para *customer*.

Selamat bekerja.

EKO ANTONO
Direktur Operasional





EDISI 73/TAHUN KE-VI/MEI 2013
IDE KREATIF COVER : HANANTO

SEJAK Bank Jatim menjadi perusahaan terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 12 Juli 2012, posisi Bank Jatim disejajarkan dengan bank lain yang sama-sama tercatat di BEI sehingga kinerja juga menjadi bahan perbandingan termasuk pelayanan, jaringan, visi dan misi dan rasio keuangan.

Tak heran lantas Dirut Hadi Sukrianto di acara Surabaya Marketeers Champion 2013 menerima penghargaan untuk kategori *financial services industry* yang digelar di Hotel Shangrila Surabaya Selasa (21/5) dengan tema *on becoming local champion*. Penghargaan ini merupakan bukti bahwa kinerja yang telah dibangunnya selama ini di Bank Jatim membuahkan hasil yang baik.

Setelah sukses di Banyuwangi, *grand launching* Skim Kredit Langsung Berguna Tabungan dan Kredit Pundi Sejahtera (Laguna Tabur Puja) Bank Jatim dilaksanakan di Gedung Serbaguna Untag Surabaya (28/5). Bank Jatim dan Yayasan Damandiri terus berupaya memberdayakan keluarga prasejahtera, keluarga miskin atau keluarga yang diberi label miskin. Dalam *grand launching* Skim Laguna Tabur Puja diserahkan kredit sebesar Rp 160 juta kepada 5 ketua kelompok UKM nasabah binaan LPPM Untag Surabaya dan nasabah Bank Jatim Cabang Utama.

Sementara ajang Bank dan UMKM Expo 2013 yang digelar di Grand City Surabaya 22-26 Mei berlangsung sukses. Pameran diikuti 200 peserta antara lain dari kalangan perbankan, umum, UMKM, tim kreatif muda, dan kelompok binaan perbankan. Dalam ajang pameran ini Bank Jatim juga ikut berpartisipasi yang diwakili Bank Jatim Cabang Utama, Cabang Dr. Soetomo, Cabang Gresik, Cabang Sidoarjo, Cabang Lumajang dan Cabang Nganjuk yang masing-masing menampilkan produk unggulan nasabahnya. Diharapkan dengan keikutsertaan ini dapat menambah manfaat bagi pelaku industri UMKM, Bank Jatim, dan masyarakat pada umumnya.

Salut atas perjuangan atlet Bank Jatim pada Pekan Olah Raga dan Seni (Porseni) ke 10 tahun 2013 di Palembang. Walau gagal memenuhi target mendapat medali emas, namun masih terhibur dengan meraih 3 medali perak dan 4 perunggu. Porseni yang dilaksanakan 10-12 Mei 2013 di Palembang diikuti 1.776 atlet, seluruhnya karyawan dari 25 Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (BPD-SI) minus Bank Jabar Banten memperebutkan total 126 medali yang terdiri dari 40 medali emas, 40 medali perak dan 46 medali perunggu. (●)

●PELINDUNG : DIREKSI BANK JATIM ●DITERBITKAN OLEH : BANK JATIM ●BERDASARKAN : SK DIREKSI

DEWAN REDAKSI :



Rudie Hardiono
Ketua Dewan Redaksi



Zulkifli A. Gani
Pemimpin Umum/Redaksi



Ida Martiningsih
Redaktur Eksekutif

●REDAKTUR PELAKSANA : AMANG MAWARDI ●STAF REDAKSI : AHAD SUDJONO, KARYANTO (NEWS EDITOR) ARYA PRAMUDYA, SARINASTITI. ●IKLAN : MUSHADI ●TATA LETAK : MUKLIS
Alamat Redaksi/Iklan/Distribusi: Jl Basuki Rahmad 98-104 Telepon: 031-5310090 pgs. 365. e-mail: terpercaya.majalah@yahoo.com, humas@bankjatim.co.id



6

Indonesia Marketeers Festival 2013



10

Grand Launching Pos Day Laguna Tabur Puja



19

Parade Budaya dan Pawai Bunga

17 Penyerahan bantuan CSR dari Bank Jatim Cabang Situbondo kepada para pelaku UKM yang berada di Pasar Seni dan Oleh-oleh Khas Situbondo.



SEKAPUR SIRIH :

3. - Belajar dari Semut
4. - MEJA REDAKSI
5. - DAFTAR ISI

LAPORAN UTAMA

6. - Posisi Bank Jatim Sejalan dengan Bank Lain di BEI
- Terimakasih Bank Jatim.
- Hadi Sukrianto Terima Penghargaan
8. - Bank Jatim Ikuti UMKM Expo 2013
9. - Bank Jatim Optimis Kembali Meraih Market Share Giro di Jatim

PRODUK

10. - Posdaya Laguna Tabur Puja di Untag Surabaya
11. - 3366 SMS Banking Bank Jatim

INVESTOR NEWS

12. - Investor News Mei 2013
- Pengaruh Faktor Faktor Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham Bank Jatim di Bursa Efek Indonesia

ARTIKEL

16. - Lomba Ide Kreatif dan Inovasi

CSR

17. - Ny Ani Yudhoyono Kunjungi Pusat Pasar Seni dan Oleh-oleh Khas Kota Situbondo
18. - Bank Jatim Serahkan Mobil Sky Walker Kepada Wali - Kota Surabaya

PARTISIPASI

19. - Bank Jatim Ikuti Parade Budaya dan Pawai Bunga

LOMBA FOTO

20. - Lomba Foto Meriahkan HUT Bank Jatim ke 52

PAMERAN

21. - Pameran Batik Bordir dan Asesoris ke 8 Tahun 2013

EDUKASI

22. - Pengajuan Kredit Usaha Pembibitan Sapi

LAPORAN CABANG

23. - Pameran Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat Ke-X dan Hari Kesatuan Gerakan PKK Ke-41 Propinsi Jawa Timur

BANTUAN SERAGAM

DIKLAT NEWS

24. - In House Training Pengadaan Barang/Jasa

PENSIUN

25. - Pensiunan

SOSIALISASI

26. - Pemprov Jatim Sosialisasi Perda BUMD

EKONOMI

27. - Pekerja Buruh di Jatim Capai 5,92 Juta Orang

KUNKER

27. - Bank Riau Kepri Kunker ke Bank Jatim

OLAHRAGA

28. - Turnamen Futsal Wilayah Barat 2013 di Kediri Dimeriahkan 13 Cabang
29. - Porseni X BPD-SI 2013 di Palembang
30. - KATA-KATA BIJAK

JEDA

31. - SEKILAS BUKU: Buku Pintar Kota Surabaya
- REALITA HUMOR :Becak

INDONESIA MARKETEERS FESTIVAL 2013

Posisi Bank Jatim Seajar dengan Bank Lain di BEI

DIRUT Bank Jatim Hadi Sukrianto menegaskan bahwa sejak Bank Jatim menjadi perusahaan terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 12 Juli 2012, posisi Bank Jatim disejajarkan dengan bank lain yang sama-sama tercatat di BEI sehingga kinerja juga menjadi bahan perbandingan termasuk pelayanan, jaringan, visi dan misi dan rasio keuangan.



FOTO: ALEX

Hadi Sukrianto saat menjadi pembicara Indonesia Marketeers Festival 2013

tu sebabnya, lanjutnya, Bank Jatim perlu mengubah budaya kerja menjadi lebih baik melalui pengukuran kinerja (*Key Performance Indicator*), *reward* dan *punishment* beserta program promosi untuk karyawan mulai dari staf sampai divisi melalui program karir berjenjang yang penilaiannya dilakukan oleh pihak independen. “Tantangan lain adalah IT support untuk keakuratan data dan ter-*update* yang bisa diakses semua unit kerja, untuk pendukung pengembangan produk dan jaringan kantor,” kata Hadi Sukrianto saat menjadi salah satu pemateri di Indonesia Marketeers Festival 2013 di Shangri-La Hotel Surabaya, Selasa (21/5).

Menurut Hadi Sukrianto, untuk menjadi *local champion* strategi pemasaran perusahaan tahun 2013 dimulai dari segmentasi nasabah lebih mendetail. Misalnya, diadakan pembagian wilayah yang jelas dan pembedaan target antara daerah yang bagus dan kurang serta produk yang disesuaikan keinginan nasabah antara lain internet banking, intercity, Jatim Electronic System (JETS) dan APEX BPR. “Untuk jangka menengah, Bank Jatim tetap fokus pada pemasaran di UMKM melalui 89 cabang pembantu dan 41 cabang dan akan menambah jaringan untuk meningkatkan kredit UMKM. Selain itu kita juga fokus mengembangkan kredit pensiun yang ada di Jawa Timur terutama pensiun PNS, pensiun BUMN dan pensiun perusahaan swasta ternama,” jelas Hadi Sukrianto.

Untuk mempertahankan *local champion*, menurut dia, pertama perlunya satu kesamaan semangat antara manajemen dan karyawan sehingga kinerja perusahaan dapat merefleksikan sebagai *local champion*. Kedua, membina sumber daya manusia lebih baik dan pemenuhan sumber daya manusia terkait peningkatan jaringan kantor lebih banyak, juga merupakan bagian penting untuk bertahan sebagai *local champion*. Ketiga, yang terpenting adalah perubahan budaya kerja sumber daya

manusia menjadi lebih kompetitif dan dinamis. “Saat ini Bank Jatim berada di posisi keempat untuk total aset dan posisi kelima untuk kredit dan DPK di Jawa Timur di bawah bank nasional. Untuk dua tahun ke depan kita menargetkan menjadi *local champion* dengan akselerasi aset, kredit dan DPK untuk mencapai tersebut. Ini sebuah tantangan yang perlu kesungguhan semua pihak,” urainya.

Kiat menghadapi berbagai tantangan, jelas Hadi Sukrianto, manajemen melakukan sosialisasi terkait strategi perusahaan terutama dalam mencapai *local champion* di Jawa Timur. Antara lain peningkatan pelayanan lebih baik, peningkatan kinerja di penyaluran kredit dan dana, serta melakukan efisiensi beban melalui fokus pada dana murah (giro dan tabungan) dan selama lima tahun terakhir selalu di atas 70 %. “Sementara ini kendala yang timbul adalah pencapaian kinerja kredit belum sesuai yang ditargetkan di atas 20 persen, saat ini masih 13,6% dan Dana Pihak Ketiga sebesar 15 % saat ini masih 14,38 %. Langkah strategi melalui penambahan jumlah jaringan kantor dan produk baru kredit seperti kredit pensiun, kredit tabur puja (kredit mikro) dan produk lain dapat meningkatkan dana yaitu *Internet banking*, *Intercity Clearing*,” kata dia.

Terimakasih Bank Jatim

Di tengah keheningan ruangan ballroom Shangri-La Hotel Surabaya yang berisi sekitar 1.000 peserta itu tiba-tiba ada peserta pria yang mengacungkan tangan. Pria itu bernama Gunawan dan menderita tunanetra alias buta.



Tjeng Gunawan Candra, nasabah Bank Jatim kantor kas Mulyosari Cabang RSU Dr Soetomo Surabaya.

“Saya pelanggan Bank Jatim. Sebagai pelanggan, saya puas pada pelayanan Bank Jatim,” kata Gunawan

“Saya ini buta. Kalau di bank lain, saya tidak pernah dilayani. Tetapi di Bank Jatim saya dilayani dengan baik, saya dibantu membacakan giro yang saya terima. Saya juga dibantu mengisi blangko-blangko yang saya butuhkan. Terima kasih Bank Jatim,” kata Gunawan yang langsung disambut tepuk tangan seisi ruangan ballroom Hotel Shangri-La Surabaya sebagaimana dikutip beritajatim.

Gunawan menambahkan, di bank lain, dia selalu diminta membawa pulang giro yang dia terima untuk dibacakan keluarga yang ada di rumah atau pegawai di kantor. Blangko yang semestinya diisi pun diminta dibawa pulang untuk diisi di rumah atau di kantor. “Di Bank Jatim, saya mengalami yang berbeda. Saya benar-benar dibantu. Sebagai orang yang buta, saya sangat menghargai pelayanan Bank Jatim. Ini luar biasa. Sekali lagi terima kasih Bank Jatim,” katanya.

Hadi Sukrianto langsung mengucapkan terima kasih. “Terima kasih pujian Bapak atas pelayanan kami. Sudah menjadi tugas kami melayani seluruh nasabah sebaik mungkin. Pujian Bapak akan menjadi pemacu kami untuk meningkatkan kualitas layanan,” kata Hadi Sukrianto. ●kar/mus



Hadi Sukrianto Dirut Bank Jatim menerima penghargaan dari Wagub Saifullah Yusuf

Hadi Sukrianto Terima Penghargaan

Kategori Financial Services Industry

PENGHARGAAN dari Surabaya Marketeers Champion 2013 diberikan kepada Hadi Sukrianto sebagai Direktur Utama Bank Jatim untuk kategori *financial services industry*. Penghargaan ini merupakan bukti bahwa kinerja yang telah dibangunnya selama ini di Bank Jatim membuahkan hasil yang baik.

Penghargaan itu diberikan dalam acara Indonesia Marketeers Festival 2013 yang digelar ketiga kalinya di Hotel Shangri-La Surabaya Selasa (21/5) dengan tema *on becoming local champion*. Acara yang dihadiri sekitar 1.000 pemasar, pengusaha, dan masyarakat umum ini menghadirkan pakar-pakar marketing yang mengupas evaluasi & strategi marketing.

Wakil Gubernur Jatim Drs. H. Saifullah Yusuf saat pembukaan mengungkapkan bahwa Pemprov Jatim mengapresiasi dan berharap tumbuh generasi muda dan pengusaha baru yang ulung dalam pemasaran. “Kalau modal sudah ada, tetapi sulit untuk memasarkan karena itu kami minta Pak Hermawan sebagai CEO MarkPlus of Indonesia untuk memberikan

solusi bagi pengusaha di Jatim,” harap Gus Ipul panggilan akrab Saifullah Yusuf.

Menurut Gus Ipul, pemimpin tidak sekadar membuat kebijakan, tapi bagaimana kebijakan itu sesuai dengan yang disampaikan pada publik. Terpenting, untuk menjadi pemimpin harus cerdas, berhati baik dan jujur. “Pemerintah dalam membuat kebijakan, bungkus dan kemasannya harus baik. Misal, sektor bisnis UMKM, produk dan kualitasnya tidak ada masalah tetapi bagaimana membungkusnya bisa menjadi menarik. Sektor UMKM belum punya senjata pemasaran yang cukup ampuh. Kehadiran pemasar-pemasar amatlah penting dalam mengangkat derajat UMKM di Jatim,” jelasnya

Gus Ipul menyambut positif event Indonesia Marketeers Festival 2013 yang diharapkan menjadi pemicu berbagai sektor bisnis untuk tidak sekadar mengandalkan isi, tetapi bungkusnya. “Produk yang bagus itu isinya. Bungkusnya harus dikemas dengan baik, agar bisa menarik konsumen untuk membeli. Jadi isi dan bungkusnya harus sama-sama bagus,” ujara

Dia menambahkan kesulitan permodalan yang selama ini dikeluhkan para pengusaha UMKM Jatim sudah terpecahkan dengan intervensi program pemerintah dalam memberikan kemudahan dalam akses perbankan. Sekarang permodalan tidak ada masalah, karena Bank Jatim dan Bank UMKM Jawa

YOUTH START-UP ICON 20013

Pada kesempatan tersebut dibagikan beberapa penghargaan. Untuk kategori Marketeers Youth Start-Up Icon 20013 :diberikan kepada Rizki Aris Yuniarto, Ahmed Tessario, Rizki Chandra Kusuma. Kategori Financial Service Industry : **Hadi Sukrianto (Bank Jatim)**, R.Soeroro (Bank UMKM Jatim). Kategori Communication Hight Tech and Media: Leak Kustiya (Jawa Pos), Errol Johnathan (SS Media), Iskriyono Windiarjanto (Telkom Speedy) dan Kustiyono Wibowo (XL Axiata). Kategori Government Servoces: Tri Rismaharini (Wali Kota Surabaya), Pung Karnantohadi (P2T).

UMKM EXPO 2013

Timur sudah siap tetapi pemasarannya yang masih jadi masalah

Sementara Hermawan Kertajaya dalam sambutannya juga mengapresiasi kinerja duet Soekarwo dan Saifullah Yusuf. Kedua pemimpin ini dekat dengan masyarakat dan berhasil sebagai pasangan yang harmonis. Selain itu, lanjut Hermawan, pasangan ini juga mampu menjadi marketing ulung dalam mensyosialisasikan produk *policy* kepada masyarakat.

Indonesia Marketeer Festival 2013 ini mengusung *highlight* penganugerahan Surabaya Marketeers Champion 2013 yang diberikan untuk para juara lokal yang memiliki kinerja luar biasa selama satu tahun belakangan. Penghargaan yang diberikan tim editor Majalah Marketeers bersama MarkPlus, Inc, ini diberikan kepada individu (bukan perusahaan) yang punya reputasi, memiliki gebrakan pemasaran yang luar biasa, dan tokoh prestasi lokal yang terus melambung di kancah dunia pemasaran di Surabaya.

Indonesia Marketeers Festival ini telah dilakukan di 16 kota agar dapat interaksi langsung dengan keadaan di daerah untuk memberi *insight* tentang apa yang sedang terjadi di dunia pemasaran dan bisnis. "Pelaksanaan marketing yang baik dan benar juga harus diinspirasi di seluruh Indonesia, bukan hanya di Jakarta," lanjut Hermawan.

Kegiatan ini sebagai salah satu sarana pembangkit motivasi bagi para marketing untuk tetap *fight*. Konsep marketing terus berkembang dari waktu ke waktu.

Globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi mengharuskan perusahaan memiliki strategi marketing yang jitu. "Ada 13 kunci yang harus diperhatikan semua marketer, di antaranya konektivitas, komunitas, karakter dan perhatian serta kolaborasi," urainya. ●kar/mus

Bank Jatim Ikuti UMKM Expo 2013

AJANG Bank dan UMKM Expo 2013 yang digelar di Grand City Surabaya 22-26 Mei berlangsung sukses. Pameran diikuti 200 peserta antara lain dari kalangan perbankan, umum, UMKM, tim kreatif muda, dan kelompok binaan perbankan.



FOTO: ALEX

Gubernur Soekarwo bersama Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto (nomor tiga dari kiri) saat berdialog dengan pimpinan perbankan pada pembukaan Bank dan UMKM Expo 2013

Bank Jatim juga ikut berpartisipasi yang diwakili Bank Jatim Cabang Utama, Cabang Dr. Soetomo, Cabang Gresik, Cabang Sidoarjo, Cabang Lumajang dan Cabang Nganjuk yang masing-masing menampilkan produk unggulan nasabahnya. Di harapkan dengan keikutsertaan ini dapat menambah manfaat bagi pelaku industri UMKM, Bank Jatim, dan masyarakat pada umumnya.

Gubernur Soekarwo dalam pembukaan mengatakan bahwa saat ini baru 27 persen atau Rp 70 triliun dana kredit yang digulirkan kepada para pelaku UMKM dari dana yang ada, yaitu Rp 251 triliun. "Sudah saatnya dunia perbankan berpaling memberikan kredit kepada pelaku UMKM daripada memberikan kredit kepada pengusaha besar. Hijrah dari ketakutan menjadi nyaman memberikan kredit kepada para pelaku UMKM," ujarnya, Rabu (23/5).

Pakde Karwo -sapaan akrab Soekarwo- juga meminta kepada kalangan perbankan di Jawa Timur agar memberikan kemudahan

dalam proses pencairan dana buat usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dipercepat dan menurunkan suku bunga kreditnya. Sebab, saat ini bunga kredit dinilai masih tinggi. "Kalau bisa kalangan perbankan dapat mencairkan dana buat UMKM minimal satu hari harus cair dan suku bunga diturunkan, karena UMKM adalah industri yang patut untuk diprioritaskan," ujarnya.

UMKM, menurutnya, adalah salah satu industri yang cukup potensial untuk dikembangkan. Sektor tersebut menyumbang 53,04% dari total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jatim pada tahun lalu. Itu menunjukkan bahwa UMKM adalah raksasa. Karena itu, semua pihak harus mendukungnya, khususnya kalangan perbankan. "Saat ini perkembangan ekonomi di Jatim melebihi pertumbuhan ekonomi di Indonesia," ujarnya.



Lebih lanjut ditegaskan, pemberian kredit kepada pelaku UMKM merupakan bisnis sosial. Itu sebabnya tidak akan ada kebangkrutan yang ada hanyalah keuntungan yang tertunda. Untuk ke depannya sebaiknya Bank Indonesia mempunyai lembaga pendidikan yang bertugas memberikan pelatihan untuk meningkatkan SDM karyawan Bank BPR/

Kegiatan Bank dan UMKM Expo 2013 yang digelar di Grand City Surabaya pada 22-26 Mei 2013 mencatat transaksi perbankan dan UMKM sekitar Rp128,5 miliar dengan jumlah pengunjung lebih kurang 35.000 orang selama lima hari pameran.

tetapi kontribusi terhadap PDRB Jawa Timur juga sangat signifikan yaitu sebesar 54,34 persen atau sejumlah Rp. 543 triliun dari Rp. 1001 triliun.

Sementara Kepala Perwakilan BI Wilayah IV Surabaya Mohamad Ishak yang juga Ketua Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Jawa Timur, mengatakan dalam pameran disajikan konsep *one stop banking services*. Diharapkan melalui ajang semacam ini, potensi UMKM daerah akan terus berkembang sehingga daya saingnya bisa meningkat agar dapat memenangkan persaingan pasar yang semakin kompetitif. Dengan peningkatan daya saing UMKM, otomatis perekonomian Jatim akan bergerak lebih cepat dan tumbuh lebih tinggi. Bagi industri perbankan, gairah di sektor UMKM akan meningkatkan potensi pasar dari sisi penyaluran pembiayaan.

Indonesia di tahun 2030, menurutnya, diramalkan menjadi salah satu Negara maju dengan ekonomi terbesar di dunia. Hal ini dimungkinkan karena kondisi stabilnya pertumbuhan ekonomi, dan adanya potensi bonus dari struktur demografi yang didominasi oleh penduduk usia produktif. Tetapi juga dapat saja menjadi bumerang apabila tidak diikuti dengan upaya perbaikan kualitas penduduknya.

Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah membangun perekonomian yang kuat, salah satunya melalui digencarkannya *entrepreneurship* di Indonesia. Hal tersebut telah diwakili oleh para pelaku UMKM. Di Jawa Timur hal tersebut

telah diimplementasikan dengan keberhasilan para UMKM yang ikut mendorong pertumbuhan perekonomian Jawa Timur.

“Masyarakat Jawa Timur yang diwakili oleh para pelaku UMKM merupakan masyarakat petarung, karena sekitar 4,2 juta UMKM pada tahun 2009 telah berkontribusi mengentaskan kemiskinan.

Masyarakat Jawa Timur bukanlah masyarakat manja, cengeng tetapi mereka mempunyai jiwa juang yang tinggi,” ujarnya.

Ketua Panitia Pelaksana Pameran Bank dan UMKM Ekspo 2013, Dasuki Amsir, mengatakan pameran ini adalah perhelatan yang rutin digelar dua tahun sekali oleh pihak perbankan sebagai bentuk kepedulian mereka terhadap peningkatan kinerja UMKM di Jatim. Dalam ekspo yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia (BI), BMPD Jatim dan Satgas Konsultan Keuangan Mitra Bank (KKMB) Jatim, pelaku UMKM dipertemukan dengan sekitar 108 perbankan yang ada di Jatim sebagai akselerasi dalam pembiayaan dan juga akan dipertemukan dengan pasar sebagai akselerasi di bidang marketing. “Kami ingin kepedulian perbankan kepada UMKM ini semakin tinggi karena UMKM menjadi fundamental perekonomian Jatim. Bahkan kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jatim lebih dari 60%,” tegasnya.

Ditambahkan, kegiatan Bank dan UMKM Expo 2013 yang digelar di Grand City Surabaya pada 22-26 Mei 2013 mencatat transaksi perbankan dan UMKM sekitar Rp128,5 miliar dengan jumlah pengunjung lebih kurang 35.000 orang selama lima hari pameran. Ajang Bank dan UMKM Expo 2013 juga menjadi sarana bagi para pelaku industri kreatif dan UMKM dalam negeri untuk menunjukkan bahwa produk mereka tak kalah dari produk impor.

Ia berharap melalui ajang-ajang semacam ini, potensi UMKM daerah akan terus berkembang sehingga daya saingnya bisa meningkat agar dapat memenangkan persaingan pasar yang semakin kompetitif. Transaksi yang dibukukan UMKM juga cukup besar. Beberapa UMKM bahkan mendapatkan pesanan dari pembeli dalam jumlah relatif besar untuk jangka waktu tertentu. Ini membuktikan pameran menjadi sarana efektif untuk meningkatkan promosi dan pemasaran UMKM. ●kar



Revi Adiana Silawati,
Pemimpin Divisi Dana Jasa &
Luar Negeri Bank Jatim

Menjadi Peserta Intercity Clearing

Bank Jatim Optimis Kembali Meraih Market Share Giro di Jatim

DALAM upaya terus mempertahankan Market Share Giro yang tertinggi di Jawa Timur sebagaimana yang pernah tercatat pada data dari Bank Indonesia bulan maret 2013 yang mencapai 23,54%, Bank Jatim terus meningkatkan kinerja. Bak gayung bersambut, keinginan itu dapat diwujudkan dengan langkah yang nyata seiring telah didapatkannya persetujuan dari Bank Indonesia yang menetapkan Bank Jatim menjadi peserta kliring antar wilayah (Intercity Clearing) dengan tanggal efektif kepersetujuan sejak 13 Mei 2013. Artinya terhitung sejak tanggal efektif tersebut maka Cek dan/ atau Bilyet Giro yang diterbitkan seluruh kantor Cabang Bank Jatim dapat dikliringkan oleh Bank Jatim Cabang lain diseluruh wilayah kliring yang menjadi peserta.

Menurut Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri Bank Jatim Revi Adiana Silawati, dengan adanya Intercity Clearing diharapkan akan mempermudah nasabah dalam menjalankan bisnis mereka khususnya mengenai transaksi lalu lintas keuangan.

“Kelancaran transaksi lalu lintas keuangan adalah sesuatu yang penting dalam urusan bisnis, untuk itu kami terus mengupayakan pelayanan yang terbaik dalam hal tersebut salah satunya melalui Intercity Clearing ini, dan kami telah menyiapkan seluruhnya dengan baik,” terang Revi.

Sebagaimana diketahui Provinsi Jawa Timur pada tahun 2012 lalu mencatat pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat yaitu mencapai 7,3%, dan pada tahun ini diperkirakan akan mencapai pada kisaran 7,5%. “Kami optimis dengan adanya Intercity Clearing ini akan berdampak pada peningkatan pada Market Share Giro Bank Jatim, dan berharap terus tertinggi di Jawa Timur,” harap Revi. (●cap)

<http://www.bankjatim.co.id/news>

GRAND LAUNCHING

POSDAYA LAGUNA TABUR PUJA DI UNTAG SURABAYA



Rektor Untag Ida Ayu Brahmasari, Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini, Haryono Suyono, Hadi Sukrianto, menggunting pita untuk meresmikan basar UKM.

“Kalau matahari terbit dari timur maka Posdaya Laguna Tabur Puja diawali dari Jawa Timur” Kata Ketua Yayasan Dana Mandiri Sejahtera (Damandiri) Prof. Haryono Suyono, ketika memandu talk show dengan para pengusaha UKM binaan LPPM Universitas 17 Agustus (Untag) Surabaya, Mahasiswa (28/5).

Dialog tersebut merupakan rangkaian acara *grand launching* Skim Kredit Langsung Berguna Tabungan dan Kredit Pundi Sejahtera (Laguna Tabur Puja) Bank Jatim. Bulan Januari lalu, kredit ini telah diluncurkan di Pendopo Kabupaten Banyuwangi, lalu Surabaya dan sekitarnya. Bulan Juli nanti Cabang Madiun. Bank Jatim dan Yayasan Damandiri terus berupaya memberdayakan keluarga prasejahtera, keluarga miskin atau keluarga yang diberi label miskin. Kepedulian

terhadap keluarga prasejahtera ini Bank Jatim memberikan bantuan kredit ‘super’ murah yang diberi nama Laguna Tabur Puja.

Dirut Hadi Sukrianto dalam acara *grand launching* Skim Laguna Tabur Puja menyerahkan kredit sebesar Rp 160 juta kepada 5 ketua kelompok UKM nasabah binaan LPPM Untag Surabaya dan nasabah Bank Jatim Cabang Utama.

Prof. Haryono Suyono yang memandu *talk show* meminta tanggapan kepada para nara sumber dari Jamkrida Jatim, Ketua Ikatan Pengusaha Wanita dan Wakil Ketua Ikatan Sarjana Wanita, Rektor

Untag Prof. Dr. drg HJ. Ida Ayu Brahmasari, MPA, Perwakilan Wilayah IV Bank Indonesia (BI) Surabaya, Kelompok Wanita Pengusaha, dan mahasiswa yang semua mendukung.

Hadi Sukrianto dalam program ini menegaskan, dana kredit yang dipersiapkan Rp 10 miliar untuk seluruh Jawa Timur. “Seluruh cabang dan jaringan kantor Bank Jatim di seluruh Jawa Timur supaya melaksanakan program pemberdayaan keluarga prasejahtera,” tegasnya.

Grand launching di Gedung Serbaguna Untag Surabaya (28/5) diawali dengan pembukaan basar produk UKM binaan Badan Pemberdayaan Masyarakat (Bapemas) Surabaya oleh Walikota



Lima orang Ketua Kelompok Usaha berfoto bersama dengan para nara sumber dan Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto.



Haryono Suyono dialog dengan mahasiswa Untag

Surabaya Tri Rismaharini.

Di halaman kampus ini, Walikota Surabaya, Haryono Suyono, Rektor Umtag, Dirut Hadi Sukrianto, serta undangan melihat berbagai produk kreatif seperti tas dari kain perca, pembungkus *tissue*, keset, aneka camilan dan minuman produksi pengusaha UKM se-Kota Surabaya. Bank Jatim dan Ikatan Sarjana

Skim Kredit Laguna Tabur Puja tidak bersinggungan dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR) meski sasarannya adalah usaha mikro kecil dan belum bankable. "Tabur Puja hanya memberikan kredit Rp 2 juta tanpa agunan kepada setiap orang yang menjadi anggota kelompok usaha, yang harus dikembalikan dengan angsuran plus bunga"

Wanita membuka klinik konsultasi UKM dan kredit.

Sementara itu Pimsubdiv Kebijakan Kredit Agri&Ritel, Purboyo Sinugroho Bank Jatim menjelaskan, *grand launching* Laguna Tabur Puja di Untag, karena Lembaga Pengabdian Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) di universitas ini menangani mahasiswa yang akan melakukan KKN di daerah.

Mereka dibekali pengetahuan kewirausahaan dan diberi konsep mengembangkan usaha yang harus ditransformasikan kepada masyarakat di

daerah dimana mereka menjalani KKN.

"KKN sekarang tidak seperti dulu yang membangun infrastruktur, setelah jadi ditinggal. Sekarang lebih kepada pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pengetahuan kewirausahaan. Dan yang usahanya sudah berjalan, bagaimana memenejanya," papar mantan Pimcab Sumenep yang akrab dipanggil Pungki.

Program Posdaya Tabur Puja Bank Jatim terus bekerjasama, dengan melibatkan lembaga umum, perguruan tinggi yang memediasi survei keberadaan usaha mikro dan kelompok usaha di daerah.

Bank Jatim Cabang Utama dalam hal ini bekerjasama dengan Untag serta Bapemas Surabaya yang membina 1000 - 1500 kelompok usaha mikro di Surabaya. Mereka akan menjadi nasabah Bank Jatim. Selanjutnya menjalin kerjasama dengan Universitas Negeri Surabaya (Unesa).

Skim Kredit Laguna Tabur Puja tidak bersinggungan dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR) meski sasarannya adalah usaha mikro kecil dan belum *bankable*. "Tabur Puja hanya memberikan kredit Rp 2 juta tanpa agunan kepada setiap orang yang menjadi anggota kelompok usaha, yang harus dikembalikan dengan angsuran plus bunga" kata Pungki.

Lebih lanjut dijelaskan, syarat untuk mendapatkan kredit Tabur Puja harus menjadi anggota kelompok usaha di satu wilayah. Masing-masing kelompok usaha maksimal memiliki 20 anggota. Dan setiap anggota tidak dibatasi bidang usahanya meskipun sejenis tetapi harus tetap di satu wilayah. ●ary



bankjatim

Kredit Agrobis & Ritel

KREDIT LAGUNA

(Kredit Langsung Berguana)

KREDIT MULTI GUNA

Kredit yang diberikan kepada PNS, CPNS, Pegawai/ Calon Pegawai BUMN/BUMD, Anggota TNI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta, Pensiunan dan Purnawirawan.

TUJUAN PENGGUNAAN

Semua keperluan sektor produktif maupun konsumtif selama tidak melanggar ketentuan yang berlaku

3366 SMS Banking Bank Jatim

Sejak tahun 2006 Bank Jatim telah memiliki layanan SMS Banking untuk memenuhi kebutuhan nasabah.



Bekerjasama dengan SERA payment gateway milik PT. SIGMA CIPTA CARAKA, SMS Banking Bank Jatim tersebut diluncurkan dengan short code/kode akses **3388**.

Untuk dapat mengikuti tuntutan perkembangan layanan SMS Banking saat ini, Bank Jatim telah mengembangkan produk SMS Bankingnya, dengan mengelola sendiri Aplikasi dan penyediaan Short Code/Kode Akses yang digunakan. Short code/kode akses yang akan digunakan adalah **3366**. Dengan mengelola sendiri diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan volume layanan SMS Banking Bank Jatim.

Implementasi SMS Banking dengan short code/kode akses **3366** dilakukan dengan 2 (dua) tahapan, Tahap 1 soft launching yang telah dilakukan pada tanggal 18 April 2013 dan tahap 2 grand launching direncanakan pada bulan Agustus 2013. Mulai tanggal 18 April 2013 pendaftaran SMS Banking baik lewat ATM atau Customer Service (CS) akan terdaftar pada layanan SMS Banking dengan Short Code/Kode Akses **3366**. Layanan SMS Banking dengan Short Code/Kode Akses **3388** masih dapat bertransaksi sampai bulan Juli 2013 dan nantinya akan dimigrasikan secara otomatis ke layanan SMS Banking **3366** tanpa harus mendaftar ulang.

Pada tahap 1 fitur yang dapat dinikmati oleh nasabah adalah:

1. Informasi Saldo rekening Primary dan dalam satu CIF.
2. Informasi Transaksi rekening

3. Informasi Suku Bunga
4. Transfer rekening Bank Jatim dari rekening primary.
5. Transfer rekening Bank anggota ATM BERSAMA dan PRIMA dari rekening primary.
6. Pembelian Pulsa dan Pembayaran Tagihan PONSEL dari rekening primary.

Guna pengamanan nasabah dari maraknya penipuan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, nomor PONSEL yang dapat didaftarkan untuk SMS Banking adalah nomor PONSEL yang terdaftar di data nasabah/CIF.

Pada tahap 2 tambahan fitur yang dapat dinikmati oleh nasabah adalah :

1. Transfer, Pembelian dan Pembayaran dengan rekening lain dalam CIF
2. Pembayaran PLN, TELKOM, SPEEDY, PBB, TIKET KA & PESAWAT, TPS, SPP dll.

Selain itu pada tahap 2 juga akan diluncurkan aplikasi mobile banking yang support untuk Java, Android, Blackberry, Windows Phone dan iPhone (IOS).

DAFTAR KEYWORD SMS BANKING

1. Informasi Saldo

- REKENING PRIMARY
SALDO KIRIM 3366
- REKENING LAIN DALAM CIF
SALDO<SPASI>REKENING KIRIM 3366

2. Informasi Transaksi

- REKENING PRIMARY
TRANSAKSI KIRIM 3366
- REKENING LAIN DALAM CIF
TRANSAKSI <SPASI>
REKENING KIRIM 3366

3. Informasi Suku Bunga

BUNGA KIRIM KE 3366

Transfer ke rekening Bank Jatim

KIRIM<spasi>NO_REKENING<spasi>NOMINAL<spasi>BERITA KIRIM 3366

4. Transfer rekening Bank Lain

KIRIM<spasi>KODE_BANK<spasi>NO_REKENING<spasi>NOMINAL<spasi>BERITA KIRIM KE 3366

Bila bank tujuan menggunakan 2 dua link ATM BERSAMA dan PRIMA yang dipakai adalah link ATM BERSAMA.

Apabila nasabah ingin memilih sendiri link yang akan digunakan

KIRIM<spasi>KODE_BANK<spasi>NO_REKENING<spasi>A/B<spasi>NOMINAL<spasi>BERITA KIRIM KE 3366

A : ATM BERSAMA B: PRIMA

6. Pembelian Pulsa untuk (Telkomsel, XL, Indosat, Smartfren, Treedan Axis)

BELI<spasi>NO_PONSEL<spasi>NOMINAL KIRIM KE 3366

Untuk StarOne, Esia dan Flexi

BELI<spasi>NO_PONSEL<spasi>NOMINAL<spasi>Starone/Esia/Flexi KIRIM KE 3366

7. Pembayaran Tagihan PONSEL (Telkomsel, XL, Indosat, Smartfren, Treedan Axis)

BAYAR<spasi>NO_PONSEL<spasi>NOMINAL KIRIM KE 3366

Untuk Esia dan Flexi

BELI<spasi>NO_PONSEL<spasi>NOMINAL<spasi>Esia/Flexi KIRIM KE 3366

INVESTOR NEWS MEI 2013

Di bulan kelima tahun 2013, Bank Jatim berhasil memperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp 517.002 Juta.

Perolehan laba tersebut antara lain didapatkan dari Pendapatan Bunga Bersih sebesar Rp922.693 Juta dikurangi Beban Selain Bunga Bersih sebesar Rp409.860 Juta ditambah laba non operasional Rp. 4.169 juta. Selain itu, di bulan Mei asset Bank Jatim meningkat sebesar 15,35% (YoY) atau sebesar Rp34.285.778 Juta. Kredit yang telah disalurkan sebesar Rp19.896.206 Juta dengan pengumpulan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp27.889.261 Juta. Beberapa ikhtisar keuangan di bulan Mei antara lain :

NERACA (dalam jutaan/unaudited)

Informasi	Mei 12	Mei 13	YoY
Total Asset	29.725.128	34.285.778	15,35%
Pinjaman yang diberikan	17.584.479	19.896.206	13,15%
CKPN	255.574	260.308	1,86%
Dana Pihak Ketiga	24.774.939	27.889.261	12,57%
Giro	10.602.400	12.087.760	14,01%
Tabungan	6.461.600	7.224.174	11,81%
Deposito	7.710.938	8.577.327	11,24%
Modal	3.821.963	5.271.122	37,92%

Rasio Return On Asset mengalami kenaikan sebesar 3,82%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Bank Jatim dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan laba mengalami peningkatan. Untuk BOPO mengalami penurunan dari 67,24 % menjadi 64,5% sehingga perusahaan melakukan efisiensi yang cukup baik. Secara

RASIO KEUANGAN BANK JATIM

Rasio	Mei 2012	Mei 2013	Benchmark
ROA	3,55%	3,82%	>1,25%
ROE	23,10%	19,38%	>17,5%
NIM	6,75%	6,63%	<5,5% (BRC)
BOPO	67,24%	64,50%	<94%
LDR	70,98%	71,34%	78%<LDR<94%
NPL Gross	1,93%	3,24%	<5%

LABA RUGI (dalam jutaan/unaudited)

Informasi	Mei 12	Mei 13	YoY
Pendapatan Bunga	1.134.990	1.243.147	9,53%
Beban Bunga	(339.691)	(320.454)	(5,66%)
Pendapatan Bunga Bersih	795.299	922.693	16,02%
Pendapatan Operasional Selain Bunga	135.830	201.387	48,27%
Beban Operasional Selain Bunga	(514.824)	(611.247)	18,73%
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga	(378.994)	(409.860)	8,15%
Laba Operasional	416.305	512.833	23,19%
Laba Non Operasional	3.360	4.169	24,08%
Laba Sebelum Pajak	419.665	517.002	23,20%

keseluruhan, rasio keuangan Bank Jatim masih sesuai dengan batasan yang telah ditentukan, namun hal tersebut masih perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut dan langkah efektif untuk mengantisipasi khususnya bagi rasio yang masih belum sesuai.

RANKING BPD SELURUH INDONESIA (per Maret dalam jutaan)

No	Bank	Aset		Kredit		Total DPK		Giro		Tabungan		Deposito		Modal Disetor		Laba Bersih	
		N	R	N	R	N	R	N	R	N	R	N	R	N	R	N	R
1	Bank JABAR BANTEN	64.293.051	1	37.658.927	1	45.242.792	1	15.474.006	1	7.149.129	1	22.619.657	1	2.424.073	3	369.660	1
2	Bank JATIM	32.577.785	2	18.804.526	3	25.639.490	4	12.093.455	3	6.695.338	2	6.633.969	5	3.729.421	1	218.181	4
3	Bank JATENG	31.509.202	3	19.185.273	2	27.951.156	2	10.736.264	4	5.872.110	3	11.116.347	2	1.124.512	5	243.093	2
4	Bank KALITIM	31.010.433	4	15.891.386	4	26.886.143	3	12.299.797	2	3.739.509	6	10.199.355	3	2.500.725	2	225.934	3
5	Bank DKI	24.540.130	5	14.963.065	6	19.779.154	5	6.201.841	8	3.409.006	8	10.168.307	4	1.131.159	4	211.562	5
6	Bank SUMUT	21.363.598	6	15.804.983	5	17.190.419	6	6.706.921	7	4.869.093	4	5.614.405	7	854.819	9	173.439	6
7	Bank RIAU	20.808.743	7	10.373.445	8	16.397.522	7	9.855.380	5	2.673.193	12	3.409.039	9	902.375	7	130.943	7
8	Bank SUMSEL Babel	16.630.398	8	10.135.069	9	14.090.927	8	5.456.777	10	3.612.824	7	4.803.390	8	637.151	10	80.480	13
9	BPD Sumatera Barat	16.588.337	9	11.277.812	7	13.057.141	9	3.723.305	14	2.481.278	13	6.592.193	6	620.415	11	63.813	15
10	Bank PAPUA	15.537.950	10	8.584.097	12	11.962.817	10	7.734.493	6	2.966.486	9	1.261.838	21	931.340	6	91.398	11
11	Bank D.I. ACEH	15.010.837	11	9.699.028	10	11.893.711	11	5.795.633	9	2.711.493	11	2.828.348	12	858.688	8	95.491	10
12	Bank Bali	13.594.809	12	8.844.671	11	11.519.685	12	4.113.265	13	4.031.773	5	3.374.647	11	615.960	12	102.966	9
13	BPD Sulsel dan Sulbar	10.392.780	13	6.189.340	13	7.985.257	15	4.697.606	12	1.074.500	17	1.931.293	15	528.739	14	86.545	12
14	Bank Kalsel	10.389.033	14	5.027.625	15	9.243.547	13	5.454.749	11	1.257.654	16	2.223.114	13	470.153	15	57.912	17
15	BPD Kalbar	9.451.648	15	5.595.701	14	8.054.027	14	3.326.881	15	2.783.757	10	1.943.389	14	446.941	16	113.693	8
16	Bank NTT	8.145.195	16	4.422.117	17	6.039.204	16	2.745.612	18	1.462.680	15	1.830.912	16	578.230	13	55.197	18
17	Bank Sulut	7.813.776	17	4.937.868	16	5.943.213	17	1.734.061	23	808.306	19	3.400.846	10	264.388	19	69.026	14
18	BPD Yogyakarta	6.117.982	18	3.358.443	18	5.283.299	18	1.276.131	26	2.408.414	14	1.456.062	19	250.000	20	30.961	24
19	Bank Lampung	5.509.127	19	2.547.173	20	4.434.508	19	2.854.568	17	456.394	23	1.123.546	22	151.615	24	37.107	22
20	Bank Kalteng	5.160.436	20	2.327.885	23	4.423.543	20	3.077.749	16	822.098	18	523.696	24	184.396	21	39.285	21
21	BPD Maluku	4.963.874	21	2.419.502	21	4.111.502	21	1.902.052	20	741.136	20	1.468.314	18	154.606	23	50.176	19
22	Bank NTB	4.677.091	22	3.065.305	19	3.663.141	23	1.491.588	24	665.284	21	1.430.924	20	270.737	18	62.348	16
23	Bank Jambi	4.647.188	23	2.402.847	22	3.882.704	22	1.799.207	21	408.426	25	1.665.912	17	316.716	17	31.571	23
24	Bank Bengkulu	3.670.906	24	2.152.941	24	3.132.331	24	1.749.594	22	477.655	22	905.082	23	127.110	25	40.286	20
25	BPD Sulawesi Tenggara	3.484.539	25	1.695.736	25	2.829.264	25	1.971.916	19	432.587	24	424.761	25	160.889	22	27.548	25
26	Bank Sulteng	1.946.227	26	787.757	26	1.574.621	26	1.414.021	25	117.193	26	43.407	26	126.562	26	8.510	26

Sumber : Laporan Publikasi Bank Indonesia

Diantara Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia, dari segi Aset Bank Jatim berada di urutan Nomor 2 setelah BJB, sedangkan untuk penyaluran kredit, Bank Jatim berada di urutan 3 dan untuk laba bersih berada di urutan ke 4. Secara kinerja keseluruhan, Posisi Bank Jatim masih berada dalam 5

besar BPDSI, namun seiring dengan semakin gencarnya ekspansi BPD utamanya ke daerah Jawa Timur seperti Surabaya, Malang menuntut kerja keras dari kita bersama agar Bank Jatim dapat terus berkembang dan menjadi tuan rumah di Jawa Timur.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM BANK JATIM PER MEI 2013 DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (LOKAL/DOMESTIK)

No.	NAMA	STATUS INVESTOR	JUMLAH LEMBAR SAHAM	% TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK
1	PT AIA FINL - UL EQUITY	ASURANSI	201.049.000	6,739
2	REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SYAILENDRA MULTI STRATEGY FUND I	REKSADANA	158.000.000	5,296
3	PT MANDIRI SEKURITAS	AN. PERORANGAN INDONESIA	124.143.500	4,161
4	PT Taspen (Persero) - THT	ASURANSI	110.000.000	3,687
5	PT DANPAC SEKURITAS	AN. PERORANGAN INDONESIA	91.146.500	3,055
6	PT MNC SECURITIES	AN. PERORANGAN INDONESIA	82.500.000	2,765
7	PT MANDIRI SEKURITAS	AN. PERORANGAN INDONESIA	34.641.500	1,161
8	Saham Karyawan (ESA) Bank Jatim Tbk	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.676.500	1,062
9	REKSADANA FIRST STATE INDOEQUITY SECTORA	REKSADANA	26.478.000	0,887
10	PT MANDIRI SEKURITAS	AN. PERORANGAN INDONESIA	21.522.500	0,721
TOTAL			881.157.500	29,534

Kepemilikan saham Bank Jatim oleh investor domestik menyebar ke semua jenis status investor, seperti Asuransi, Reksadana, Individu Perorangan, dll. Jumlah saham Bank Jatim yang dimiliki oleh investor domestik adalah sebesar 1.879.470.000 lembar. Sedangkan prosentase investor domestik dibandingkan dengan total jumlah lembar publik adalah sebesar 62,99%

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (ASING)

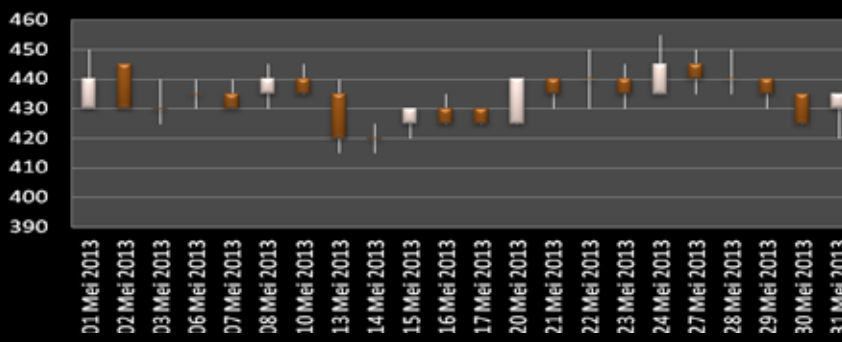
NO	NAMA	STATUS INVESTOR	JUMLAH LEMBAR SAHAM	% TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK
1	JPMCB - NORGE BANK - 2157804128	INSTITUTION - FOREIGN	329.118.500	11,031
2	RBC IST S/A CIM DIVIDEND INCOME FUND	INSTITUTION - FOREIGN	165.000.000	5,530
3	UBS AG LONDON BRANCH A/C IPB CLIENT SEGREGATED 215723-4000	INSTITUTION - FOREIGN	82.738.500	2,773
4	J.P.MORGAN BANK (IRELAND) RE J.P.MORGAN IRELAND (NOMINEES) LTD - 2157804017	INSTITUTION - FOREIGN	67.617.500	2,266
5	SKANDINAVISKA ENSKILDA BANKEN MUTUAL FUND EQ EMERGING MARKETS DIVIDEND	INSTITUTION - FOREIGN	58.500.000	1,961
6	HSBC-FUND SERVICES A/C 006 JPMORGAN EASTERN SMALLER COMPANIES FUND	INSTITUTION - FOREIGN	30.033.000	1,007
7	BNYM SA/NV AS CUST OF EMPLOYEES PROVIDENT FUND	INSTITUTION - FOREIGN	26.600.000	0,892
8	CB INTL PLC (LUX BRANCH) S/A PERINVEST LUX SICAV	INSTITUTION - FOREIGN	25.000.000	0,838
9	MORGAN STANLEY AND CO. LLC-CLIENT ACCOUNT	INSTITUTION - FOREIGN	25.000.000	0,838
10	UBS AG London - Asia Equity a/c 214072-40-00	INSTITUTION - FOREIGN	21.488.500	0,720
TOTAL			831.096.000	27,856

Kepemilikan saham Bank Jatim oleh investor asing banyak didominasi oleh Badan Usaha Asing. Tercatat sebanyak 66 Badan Usaha Asing memiliki saham Bank Jatim dalam portofolio investasi mereka, atau mengalami kenaikan dari sebelumnya yang hanya 63 Badan Usaha. Sedangkan untuk Perorangan Asing adalah sebesar 11 orang. Prosentase kepemilikan seluruh saham oleh investor asing terhadap jumlah lembar saham publik sebesar 37,005%

INFORMASI PERGERAKAN HARGA SAHAM

Di bulan Mei 2013, pergerakan saham Bank Jatim mengalami permintaan tertinggi di angka Rp455 dan untuk closing tertinggi di angka Rp440. Sedangkan untuk angka closing terendah di angka Rp425. Untuk volume terbesar transaksi perdagangan tertinggi sebesar 156.627 lot dan untuk jumlah angka transaksi tertinggi sebesar Rp33.791.517.500.

BJTM STOCK'S PRICE



Site Visit Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



SEBAGAI entitas bisnis yang telah menjadi milik masyarakat (go public), BJTM selain tunduk pada regulasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia juga harus mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (d/h BAPEPAM).

Sehubungan dengan hal tersebut, sebagai wujud implementasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada BJTM, di bulan Mei 2013 OJK mengadakan Site Visit ke BJTM Kantor Pusat untuk mengetahui sampai sejauh mana penggunaan dana masyarakat yang telah diperoleh dari masyarakat melalui Initial Public Offering (IPO).

Site Visit OJK ini dilakukan oleh Sub Divisi Perbankan OJK yang diwakili oleh Bapak Tjandra Nyata Kusuma, Milado Pani dan Sri Sulastri dengan counterpart Group IRU BJTM. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam prospectus, bahwa penggunaan dana IPO adalah 80% untuk ekspansi kredit, 10% untuk pengembangan jaringan kantor dan 10% untuk pengembangan TI BJTM. Selain melakukan audit di Kantor Pusat, Site Visit OJK juga mengadakan kunjungan ke Capem Rajawali Perak Surabaya untuk mengetahui salah satu contoh pengembangan jaringan kantor yang telah dilakukan oleh BJTM. ●

PERTANYAAN DAN MASUKAN,
DAPAT MENGHUBUNGI :

INVESTOR RELATION UNIT BJTM

Corporate Secretary –
Bank Jatim Kantor Pusat Lantai 4
Telp : (031) 5310090-99
Ext : 472,469,468
Email : iru@bankjatim.co.id
corsec@bankjatim.co.id



“BANK JATIM, BERSAMA KAMI BERKEMBANG PASTI...”

Pengaruh Faktor Faktor Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham Bank Jatim di Bursa Efek Indonesia

DALAM menentukan alternatif investasi, banyak pertimbangan yang harus dikaji terlebih dahulu, baik faktor internal maupun eksternal, yang lebih dikenal dengan faktor makro ekonomi maupun faktor mikro, khususnya kinerja perusahaan. Faktor makro ekonomi merupakan faktor yang tidak bisa diubah atau dikendalikan, kita hanya mampu menyesuaikan. Sedangkan untuk faktor mikro atau sering disebut dengan faktor internal perusahaan, bisa diubah, diperbaiki, disempurnakan oleh perusahaan sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat atau keuntungan bagi para pemangku kepentingan.

Untuk faktor ekonomi makro, para investor atau calon investor hanya mampu menyesuaikan keadaan, sehingga faktor ini harus selalu dimonitor atau dipantau dan diprediksi pergerakannya. Adanya kesalahan dalam memprediksi atau mengantisipasi faktor faktor makro ekonomi akan berakibat kerugian. Dalam tulisan kali ini akan diteliti tentang faktor faktor makro ekonomi atas kondisi pasar global, pasar Indonesia dan industri perbankan serta pengaruhnya terhadap minat investor dalam berinvestasi di pasar modal.

PASAR GLOBAL

Kebijakan Bank Sentral Amerika dalam mengurangi stimulus moneter dan pengurangan *quantitative easing (QE)* dengan mengurangi obligasi dimiliki oleh semua negara berkembang termasuk Indonesia. Pelemahan rupiah dan turunnya indeks saham sebagai reaksi psikologis atas proyeksi perubahan likuiditas.

Krisis Negara Cina di akibatkan turunnya likuiditas dan melambannya pertumbuhan ekonomi Cina, tingginya tingkat hutang pemerintah cina kurang lebih US\$ 3 triliun serta sektor perumahan yang menjadi penggerak 13 persen

dari GDP mengalami penurunan tajam (mirip dengan krisis *Mortgage* di Amerika).

PASAR INDONESIA

Ketidakpastian kebijakan Bahan Bakar Minyak sampai dengan pertengahan Juni mengakibatkan menurunnya *grading* investasi Indonesia oleh Moody dan S & P yang merupakan daftar pemeringkat ternama di dunia.

Kenaikan proyeksi inflasi mengakibatkan proyeksi perlambatan di pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

PERBANKAN

Kenaikan *BI rate* menjadi 6 persen mengakibatkan proyeksi Kredit, Dana dan NIM bakal turun di akhir tahun

Kenaikan *BI rate* juga diproyeksikan mengakibatkan kecenderungan kenaikan NPL industri perbankan

Melemahnya rupiah mengakibatkan hutang dalam bentuk dollar semakin tinggi sehingga berakibat buruknya hutang dalam dollar yang dilakukan perbankan

Harga-harga saham perbankan selama 2 minggu ini mengalami penurunan 30 persen dikarenakan penjualan institusi asing sangat besar lebih 200 triliun dan hanya tersisa sekitar 4 triliun di pasar modal Indonesia.

Atas kondisi diatas mengakibatkan ketidakpastian dipasar modal sehingga investor institusi banyak menjual sahamnya dan dipindahkan ke instrumen investasi lainnya. Kondisi berjalan dengan posisi *all time high* IHSG 5.214,98 pada akhir Mei 2013 dan posisi terendah sebesar 4418 pada 25 Juni 2013.

akan tetapi saat ini saham perbankan memiliki fundamental baik seperti Bank Jatim dapat dikoleksi dengan nilai murah. (PE salah satu indikator murah atau tidaknya saham).

Selamat berinvestasi dengan bijak dan cermat. (●IRU BANK JATIM)

Quote:

Being investor just not buying share but you also act as business owner. You must know well performance company you buy and prospect in future. (Warren Buffet)

Lomba Ide Kreatif dan Inovasi

Tanda-tanda adanya kehidupan adalah sesuatu yang hidup akan selalu tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan dan perkembangan itu bisa menjadi bertambah TINGGI, bertambah LEBAR maupun bertambah PANJANG.



Pada manusia saja, seiring dengan bertambahnya usia dari kecil menjadi dewasa pada umumnya akan bertambah tinggi tubuhnya, bertambah besar badannya dan semakin panjang jangkauannya.

Demikian juga dengan suatu perusahaan perbankan seperti Bank Jatim. Tuntutan dari seluruh *stake holder* adalah agar selalu menjadi lebih baik dari sebelumnya dalam segala hal. Tumbuh dan berkembang menjadi semakin tinggi pencapaian targetnya, semakin lebar/beragam produk/jasa yang ditawarkan dan semakin panjang/luas jaringan kerjanya.

Bank tidak lagi hanya terpaku dengan dua fungsi utamanya yaitu tempat menabung dan sumber kredit. Pada masyarakat sendiri terjadi perubahan dalam memandang fungsi bank. Contohnya, hingga dua dekade lalu masyarakat datang ke bank untuk menabungkan uang yang tidak terpakai, atau dengan kata lain, bank hanya menjadi “terminal akhir” uang mereka. Kini, tiap bulan para karyawan perkantoran menempatkan seluruh gajinya di bank karena memang kantor tempat mereka bekerja membayarkan gaji dengan melakukan transfer secara utuh langsung ke rekening mereka di bank-bank. Dengan kata lain, kini bank menjadi “terminal awal” uang mereka. Setelah gaji ditransfer ke rekening,

barulah mereka menarik dana secukupnya.

Mengutip *sindonews.com* Selasa, 30 April 2013, memasuki pasar bebas ASEAN 2015, persaingan akan lebih ketat karena banyak bank asing masuk. Oleh karena itu kalangan perbankan dituntut melakukan inovasi produknya mengikuti kondisi pasar di mana masyarakat semakin pandai dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Perbankan juga harus melakukan efisiensi agar menghasilkan kinerja yang bagus. Efisiensi ini dihasilkan dengan meminimalkan input, namun menghasilkan output yang maksimal. Kesimpulannya, demikian pentingnya ide kreatif dan inovasi, pakar organisasi selalu mengatakan “**INOVASI atau MATI**”.

Bank Jatim sebagaimana perusahaan lain, memiliki aset terbesar berupa Sumber Daya Manusia (SDM). Aset ini tetap perlu dikontrol untuk pengendalian risiko. Bisa dibayangkan risiko yang akan muncul jika karyawan dibiarkan bebas (kreatif) dalam menyalurkan kredit dan melakukan investasi. Akan menjadi kasus *Barings Bank* jilid II nantinya!!!!. Tetapi di sisi lain, kreatifitas perlu untuk terus dikembangkan, karena apa ??

Budaya kreatif perlu untuk menang dalam persaingan, agar mempunyai *competitive advantage* terhadap pesaing,

Tidak semua bagian fungsional perbankan adalah struktur mekanistik. Beberapa bagian akan lebih baik jika menjadi organisasi (mis: *marketing dan sales*) Kreatifitas dalam perbankan juga dapat didorong dengan menjadikan Bank sebagai *Learning Organization*. Sehingga meskipun proses kerja cenderung mekanistik, bank dapat mendorong para pekerjanya dari tiap level untuk secara aktif memberikan ide-ide inovatif.

Ide kreatif dan inovasi tersebut tidak harus sesuatu yang besar, orisinal dan benar-benar baru. Tetapi bisa didapat dari pengalaman kesulitan/hambatan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari yang perlu diperbaiki prosedurnya. Bisa juga dari

Oleh: HS Yudakka
Bank Jatim
Cabang Trenggalek

kesalahan yang pernah dilakukan agar tidak terulang lagi. Atau bisa juga dari modifikasi ide dan inovasi yang telah berhasil dilakukan oleh kompetitor. Dari hal-hal kecil di sekitar kita agar menjadi lebih efisien dan efektif.

Ide-ide inovatif diharapkan muncul dari lini depan (level bawah), sebab merekalah yang lebih mengenal medan operasi dan pengetahuan tentang konsumen. Pendorongan kreatifitas ini dapat dilakukan dengan pemberian kesempatan untuk menyampaikan ide dengan imbalan *reward* dan *recognition* bagi ide yang dianggap baik (inovatif).

Dari uraian di atas, kiranya perlu untuk dipertimbangkan membuat suatu wadah guna menampung ide kreatif dan inovasi dari seluruh karyawan dalam suatu LOMBA TAHUNAN IDE KREATIF dan INOVASI. Kategori yang diperlombakan sesuai dengan bidang/unit kerjanya baik secara individu maupun kelompok.

Dari sekian ide terbaik yang muncul, selain akan menimbulkan budaya baru, meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja, juga akan meningkatkan kecintaan dan rasa memiliki kepada Bank Jatim tercinta untuk menjadi LEBIH BAIK, menjadi TERBAIK di rumah sendiri. BISA... HARUS BISA...PASTI BISA• (●dari berbagai sumber)

Watch your thoughts, for they will become actions. Watch your actions, for they'll become... habits. Watch your habits for they will forge your character. Watch your character, for it will make your destiny.
The Iron Lady movies-Margaret Thatcher

BANK JATIM BERIKAN BANTUAN CSR MESIN



FOTO-FOTO: IST

Ibu Negara Ani Bambang Yudhoyono mengunjungi salah satu stan.

NY ANI YUDHOYONO KUNJUNGI PUSAT PASAR SENI DAN OLEH-OLEH KHAS KOTA SITUBONDO

Pasar Seni dan Oleh-oleh Khas Kota Situbondo yang berlokasi di Jalan Raya Basuki Rackmat, Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, menyediakan berbagai macam produk asal Kota

Santri. Mulai makanan-minuman khas, hasil bumi dan olahan, hingga kerajinan tangan. Beberapa saat lalu kedatangan tamu istimewa. Siapa Dia? Ny Ani Yudhoyono, Istri Presiden RI Susilo Bambang Yudoyono.

Ibu Negara Ani Bambang Yudhoyono bersama Herawati Boediono, menyempatkan diri mengunjungi Pasar Seni dan Pusat Oleh-oleh Khas Situbondo, di sela mendampingi kunjungan kerja Presiden dan Wakil Presiden ke ke Situbondo, Jawa Timur, Kamis (2/5/).

Bahkan, seluruh stan mendapat kesempatan ditinjau dan dikunjungi satu persatu oleh istri Presiden beserta rombongan di antaranya Ny Herawati Boediono, Ny Nina Soekarwo serta Menteri Koperasi dan UKM Syarif Hasan.

Menteri Koperasi dan UKM Syarif Hasan dalam kesempatan itu mengatakan. Dengan adanya arena media sentra produksi dan pemasaran yang dibuka oleh Pemerintah Daerah Situbondo ini, merupakan langkah yang sangat luar biasa. "Ini perpaduan konsep yang sangat bagus, jadi bukan hanya diproduksi, tapi juga dipasarkan," ujar Syarif Hasan.

Pemerintah harus mendorong agar program seperti ini terus dikembangkan. "Ya, salah satunya diadakannya pelatihan. Yang penting adanya komunikasi antara provinsi dan pemerintah baik, sehingga UKM yang ada akan terus berkembang," katanya.

"UMKM di Kabupaten Situbondo sangat luar biasa. Jika terus berkembang akan dapat disaingkan di tingkat internasional," terang Menteri Koperasi dan UKM, Syarif Hasan.

CSR dari Bank Jatim



Bupati Situbondo Dadang Wigiarto, secara simbolik bantuan CSR dari Bank Jatim Cabang Situbondo



Bantuan mesin dari program CSR dari Bank Jatim



Pelatihan pengoperasian mesin.

Beberapa jam sebelum kedatangan rombongan Istri Presiden, Pasar Seni dan Oleh-oleh Khas Situbondo diresmikan Bupati Situbondo Dadang Wigiarto, sekitar pukul 13.00 Kamis (2/5). Usai peresmian dilakukan penyerahan bantuan CSR dari Bank Jatim Cabang Situbondo kepada para pelaku UKM yang berada di Pasar Seni dan Oleh-oleh Khas Situbondo. Bantuan berupa Cups Filling dan Sealer

Machine dan sebelumnya telah dilakukan pelatihan penggunaan mesin tersebut.

Bupati Dadang dalam keterangan persnya menerangkan, target akhir 2013 Pasar Seni dan Oleh-oleh Khas Situbondo sudah memenuhi standar nasional dan di tahun 2014 nanti sudah mempunyai nama dan merek sendiri. Sehingga oleh-oleh kerajinan buatan warga Situbondo tersalurkan, diterima pasar dan bisa dijual

toko-toko waralaba. Keberadaan Pusat Pasar Seni dan Oleh-oleh di Kabupaten Situbondo diharapkan mampu meningkatkan perekonomian dan memudahkan para pengrajin dan pelaku industri kecil dan menengah dalam memasarkan produk di Kabupaten Situbondo. •klis

MOBIL SKY WALKER

Bank Jatim Serahkan Mobil Sky Walker Kepada Wali Kota Surabaya

Puncak peringatan Hari Jadi Kota Surabaya (HJKS) Ke 720 dilaksanakan upacara penutupan dengan Inspektur Upacara Wali Kota Tri Rismaharini yang berlangsung khidmat diikuti seluruh jajaran SKPD Kota Surabaya, anggota TNI dan Polri.

Ketua DPRD Surabaya Wisnu Sakti Buana membacakan sejarah berdirinya Kota Surabaya yang dahulu bernama

Ujung Galuh, semuanya tak lepas dari kegagahan Raden Wijaya, seorang panglima perang dari Prabu Kertangara raja Singosari yang berhasil mengalahkan pasukan Tar-tar bala tentara raja Khubailaikan.

Sedangkan Wali Kota Surabaya membaca prestasi Kota Surabaya selama Tri Rismaharini menjadi wali kota wanita pertama di Surabaya. Dalam pengentasan kemiskinan, walikota telah membuat sentra-sentra Usaha Kecil Menengah (UKM) di tiap wilayah. Bahkan di tiap RW juga terdapat UKM yang dikelola oleh warga setempat.

“Berbagai penghargaan berskala nasional dari banyak bidang dan penghargaan skala internasional telah diterima. Dalam waktu nanti Kota Surabaya juga akan menerima penghargaan tingkat Internasional, khusus masalah perkotaan,” jelasnya.

Oleh karena itu Risma panggilan sehari-hari Wali Kota yang alumni ITS Surabaya menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh warga masyarakat yang telah turut serta membangun Kota Surabaya

menjadi kota metropolitan.

Upacara peringatan HJKS ini berlangsung singkat. Karena setelah itu ada acara lain yang juga penting. Yaitu penyerahan penghargaan dan piala kepada seluruh pemenang yang mengikuti berbagai kegiatan.

Ada lomba kebersihan toilet di sekolahan, lomba taman, cerdas cermat untuk tingkat sekolahan, Pemberian penghargaan kepada Pasukan Kuning, parade budaya dan pawai bunga, dan lain-lain.

Juga penyerahan bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) dari beberapa perusahaan. Pelepasan burung merpati oleh seluruh tamu undangan dan makan gratis bagi warga Surabaya.

Direktur Operasional (Dirops) Bank Jatim Eko Antono menyerahkan kendaraan Sky Walker senilai Rp 860 juta kepada Wali Kota. CSR Cabang Utama ini selanjutnya diserahkan ke Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) untuk perbaikan lampu jalan maupun perawatan pohon yang menjulang tinggi.

Kendaraan Sky Walker yang diserahkan ke DKP tersebut menurut Pemimpin Cabang Utama Hadi Santoso untuk menambah sarana kerja yang menurut Kepala Dinas masih kurang.

“Bantuan Sky Walker itu



Eko Antono menyerahkan kunci mobil Sky Walker kepada Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini.



Mobil Sky Walker melewati tempat acara

memenuhi permintaan dari Kepala DKP Kota Surabaya. Karena mengingat banyaknya pohon menjulang tinggi yang perlu dipotong agar tidak menimbulkan masalah bagi semua orang dan pengguna jalan. Juga untuk perbaikan lampu penerangan jalan yang cukup banyak,” jelasnya.

Dikatakan Penyelia Umum Cabang Utama M Syaiful, bahwa biaya yang paling mahal adalah pembelian belalai atau katrol termasuk pemasangannya. Kalau kendaraannya standar harganya.

“Semuanya hidrouliq yang dioperasikan oleh operaturnya. Cara kerjanya sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan,” jelasnya.

Mobil tersebut juga ditunjukkan kepada penonton saat penyerahan dari Dirops Eko Antono kepada wali kota. Meskipun penyerahan kunci secara simbolis, tertulis pula pada belalai “Bantuan CSR Bank Jatim”. ●ary

Kendaraan Sky Walker senilai Rp 860 juta diserahkan kepada Wali Kota. dan selanjutnya diserahkan ke Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) untuk perbaikan lampu jalan maupun perawatan pohon yang menjulang tinggi.

MERIAHKAN HUT SURABAYA KE-720

Bank Jatim Ikuti Parade Budaya dan Pawai Bunga

Peringatan Hari Jadi Kota Surabaya (HKJS) Ke- 720 dimeriahkan berbagai macam kegiatan selama sebulan penuh sejak 1 Mei sampai 31 Mei 2013. Salah satu hiburan yang menjadi perhatian warga Kota Surabaya maupun turis asing adalah Parade Budaya dan Pawai Bunga yang dilaksanakan Minggu (5/5).



FOTO: (ARY)

Kendaraan hias yang mengusung miniatur Patung Kerapan Sapi menyibak kerumunan penonton di Jl. Tunjungan.

Pawai budaya ini melibatkan seluruh SKPD pemerintah kota Surabaya, perusahaan BUMN, BUMD, perusahaan swasta, lembaga pendidikan, beberapa kelompok masyarakat. Mereka menampilkan kreativitas memodifikasi kendaraan dengan bentuk seperti kapal, kereta kencana, burung merak dll. Semuanya dihiasi beraneka macam bunga dan tanaman.

Selain kendaraan hias dan tari-tarian khas daerah Jawa Timur seperti jaranan, reog, atraksi Tiban dari Tulungagung, komunitas sepatu roda juga mangibur warga Surabaya.

Hanoman salah satu satria yang berwajah kera putih dalam cerita Ramayana berkeliling kota dengan sepatu roda. Diikuti pasukan wayang lainnya yang bersepatu roda.

Belum lagi penampilan peserta dari luar daerah: Kalimantan Selatan, Bali, Jawa Barat, Sulawesi Utara, dsb. Beberapa kota dan kabupaten di Jawa Timur

juga turut menyemarakkan parade budaya dalam rangka memeriahkan HUT Kota Surabaya Ke-720.

Warga dari propinsi luar Jawa di atas menampilkan tarian budaya, serta busana khas daerahnya. Sementara itu lembaga pendidikan dari Surabaya negeri maupun swasta menampilkan seni budaya nasional. Sedangkan lembaga pendidikan internasional mengusung warga asing di atas mobil hiasnya dengan mengenakan busana khas asal masing-masing negara.

Miniatur Patung Kerapan Sali

Bank Jatim salah satu perusahaan BUMD Jawa Timur selalu tampil di pawai budaya ini. Lembaga perbankan ini menampilkan miniatur patung kerapan sapi yang



Wali Kota Tri Rismaharini menyambut kendaraan hias Bank Jatim di Balai Kota.

menjadi ikon masyarakat Madura dan Jawa Timur.

Kendaraan hias Bank Jatim bernomor 34 sudah *stand by* di depan Tugu Pahlawan Surabaya sejak pagi pk. 10.00. Di tempat *start* itu terdapat sekitar 65 kendaraan hias dari seluruh peserta yang parkir dan diatur sesuai nomor urutnya oleh panitia.

Keikutsertaan Bank Jatim dalam *event* ini menurut Pemimpin

Cabang Utama Hadi Santoso, selain salah satu bentuk partisipasi juga menjadi ajang promosi. "Kesempatan ini memang menjadi ajang promosi dari seluruh peserta. Kita Bank Jatim juga berpartisipasi turut memperingati HJKS Ke 720," jelasnya.

Seperti biasanya rute yang akan dilewati semua kendaraan hias tadi mulai dari Tugu Pahlawan, Jl

Gemblongan, Tunjungan, Gubernur Suryo dan finis di Taman Surya.

Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini memberangkatkan pawai tepat pukul 14.00 dari depan kantor Gubernur Jawa Timur, Jl Pahlawan. Lalu meluncur ke Balaikota untuk menerima kedatangan peserta pawai.

Di Balaikota Surabaya telah menunggu tamu undangan dari para pejabat TNI dan Polri serta perwakilan negara sahabat. Dari Bank Jatim tampak hadir di Balaikota Direktur Operasional Eko Antono bersama Hadi Santoso dan Setyowati Pimkas.

Di tempat ini kelompok *drumband* Taruna Akademi Angkatan Laut melakukan atraksi yang sangat menghibur dengan lantunan lagu-lagu yang apik. Sang mayoret pun juga sangat atraktif.

Seluruh peserta juga menampilkan berbagai tarian, dan atraksi menarik di depan tamu VVIP. Namun mereka juga dibatasi oleh waktu tidak lebih dari 10 menit. Bila lebih dari itu Jadi Galajapo yang menjadi MC acara ini selalu menyindir dan mempersilakan mereka segera berlalu. Di belakang masih antre menunggu.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Surabaya Wiwiek Widayati menjelaskan, Parade Budaya dan Pawai Bunga ini sudah menjadi agenda rutin dalam memperingati HJKS. "Karena pagelaran ini berhasil menarik perhatian para wisatawan mancanegara dan menjadi hiburan bagi warga kota Pahlawan. (●ary)

Lomba Foto Meriahkan HUT Bank Jatim ke 52

MEMERIAHKAN ulang tahun ke 52 yang jatuh pada tanggal 17 Agustus 2013, Bank Jatim selain mengadakan lomba karya jurnalistik bagi wartawan media cetak atau online dan desain motif batik, juga mengadakan lomba foto khusus bagi karyawan dengan total hadiah Rp 28 juta.



Eko Antono, Direktur Operasional Bank Jatim

Menurut Direktur Operasional Bank Jatim, Eko Antono, sebagai ketua panitia HUT Bank Jatim tahun ini adalah Rudie Hardiono yang sehari-hari menjabat sebagai Corporate Secretary (Corsec) Bank Jatim. "Untuk memeriahkan HUT Bank Jatim tahun ini yang terbaru adalah lomba fotografi selain lomba karya jurnalistik dan lomba desain motif batik," jelas Eko Antono yang didampingi Rudie Hardiono dan Didik Supriyanto Pemimpin Bank Jatim Cabang RSU dr Soetomo Surabaya.

Rudie Hardiono menjelaskan, lomba foto ini memang khusus bagi karyawan Bank Jatim sendiri. "Sebetulnya ide ini muncul dari Pak Eko Antono. Beliau melihat saat ini banyak teman-teman yang punya hobi fotografi, rencananya hadiah total sekitar Rp 28 juta. Gambar-gambar yang dikirim kepada panitia akan menjadi hak kami selanjutnya akan kita gunakan misalnya untuk kalender atau dipublikasikan melalui website," terang Rudie Hardiono.

Dijelaskan lagi, obyek foto yang bisa dibidik sudah ditentukan antara lain alam atau kegiatan UMKM. "Juri-jurinya diambil

dari internal Bank Jatim sendiri dengan pertimbangan dari kami untuk kami. Hasil pemenang lomba fotografi ini akan diumumkan pada saat puncak acara HUT Bank Jatim yaitu pada tanggal 17 Agustus," katanya.

Sedangkan tema lomba karya tulis jurnalistik bagi para wartawan media cetak dan online berkisar pada pertumbuhan Bank Jatim dalam mengembangkan usaha kecil menengah & Koperasi (UKMK) di Jawa Timur dan menumbuhkembangkan kepedulian masyarakat terhadap Bank Jatim yang sudah go public. Juara I mendapat hadiah tabungan senilai Rp. 10.000.000, juara II tabungan senilai Rp. 9.000.000, dan juara III tabungan senilai Rp. 8.000.000. Untuk juara harapan I tabungan senilai Rp 5.000.000, harapan II tabungan senilai Rp. 3.000.000. Setiap pemenang juga mendapat piagam penghargaan.

Sedangkan hadiah untuk pemenang lomba desain motif batik Bank Jatim 2013 disamping mendapatkan piagam penghargaan juga hadiah tabungan. Juara I tabungan senilai Rp10.000.000, juara II tabungan senilai Rp 7.500.000, juara III tabungan senilai Rp 5.000.000, juara IV tabungan senilai Rp 3.000.000 dan Juara V tabungan senilai Rp 2.000.000. Bagi 5 nominator lainnya yang tidak memperoleh peringkat akan mendapatkan bantuan transportasi sebesar Rp 1.000.000.

Latarbelakang lomba desain motif batik Bank Jatim 2013 ini karena Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keanekaragaman budaya dan kesenian sebagai warisan budaya daerah yang harus dilestarikan. Warisan budaya daerah sebagai kekayaan daerah yang menjadi potensi lokal apabila dikembangkan akan membuka peluang besar bagi daerah tersebut dalam perkembangan sosial ekonominya.

Sebagai banknya masyarakat Jawa Timur yang fokus pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Bank Jatim berupaya menumbuhkembangkan kecintaan terhadap seni dan budaya batik dan memberikan peluang untuk menuangkan ide-ide kreatif melalui desain batik sehingga dapat meningkatkan potensi daerah Jawa Timur melalui Bank Jatim.

●kar/mus

PAMERAN BATIK BORDIR DAN ASESORIS KE 8 TAHUN 2013

Bude Karwo pun Ikut Membatik

KETUA Dewan Kerajinan Daerah (Dekranasda) Jatim, Nina Soekarwo atau yang akrab dipanggil Bude Karwo didampingi istri Wagub Jatim Fatma Saifullah Yusuf ikut membatik setelah membuka Pameran Batik Bordir dan Asesoris ke 8 Tahun 2013 di Grend City Surabaya, Rabu (8/5).



Bude Karwo juga ikut membatik di pameran batik Grand City

FOTO: KOMINFO JATIM

Keikutsertaan Bude Karwo membatik ini karena panita memang menyediakan demo dan pelatihan membatik bagi masyarakat. Bahkan dalam pameran yang berlangsung hingga 12 Mei ini, ada juga lomba putra-putri batik, lomba mewarnai, talk show mengenai batik, tari fashion show dan gelar galeri batik kuno. Target Pameran selain menarik minat masyarakat lokal juga menarik pembeli dari luar negeri.

Pameran batik ini diselenggarakan setelah sukses Batik Bordir & Aksesoris Fair 2012 di Gramedia Expo dengan promosi dan transaksi yang signifikan serta memecahkan rekor Muri dalam pembuatan kipas batik khas Jawa Timur terbesar. Pameran ini sepenuhnya didukung Dekranasda Provinsi Jawa Timur yang sangat peduli terhadap industri kreatif, membangun kecintaan hasil karya anak bangsa akan produksi dalam negeri. Diharapkan industri kerajinan batik dan bordir nasional lebih ditekankan pada sasaran peningkatan kualitas dan pengembangan jaringan pasar ekspor yang sehingga dapat menjamin kontinuitas perajin batik di tiap-tiap daerah sebagai salah satu produk unggulan daerah.

Selaku Ketua Dekranasda Jatim, Bude Karwo mengatakan pameran batik bordir dan aksesoris Jatim ini merupakan ungkapan rasa nasionalisme yang dilandasi kesadaran sebagai anak bangsa untuk menebarkan rasa cinta terhadap produk dalam negeri. "Dengan semakin luasnya produk kerajinan batik bordir tersebut Pemprov Jatim mengimbau kepada para perajin yang mempunyai karya yang baik diberitahukan kepada Pemprov Jatim untuk segera dipatenkan. Hal

ini biar produk kerajinan buah karya anak bangsa tidak diakui oleh bangsa lain," kata Bude Karwo.

Dikatakan, batik, bordir dan asesoris Jatim kini mulai masuk pasar Afrika Selatan, Timur Tengah dan Amerika Utara. Peluang besar di pasar dunia ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebesar-besarnya oleh para perajin batik, bordir dan asesoris Jatim. "Bila semua masyarakat telah memiliki rasa kecintaan dan kebanggaan terhadap produk dalam negeri yang diwujudkan dengan membeli, memakai atau memanfaatkan produk buah karya anak bangsa akan berdampak luar biasa terhadap perekonomian nasional yang berdampak bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat," tegasnya.

Perlu diketahui pada 2012 Usaha Kecil Menengah (UKM) termasuk perajin batik, bordir dan asesoris di Jatim mampu memberikan kontribusi 54,39 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Diharapkan dengan kontribusi yang cukup besar bisa juga meningkatkan kesejahteraan para perajin batik, bordir dan asesoris yang ada di Jatim.

Kinerja perdagangan Provinsi Jatim dengan provinsi lain di Indonesia

Pada 2012 perdagangan antardaerah Jatim mencapai Rp 300 triliun sementara pada triwulan I-2013 telah tercatat Rp 78,72 miliar data BPS Jatim. Paling banyak produk-produk Jatim dipasarkan di Indonesia Timur.

saat ini berkembang pesat. Saat ini Jatim telah menempatkan 24 perwakilan dagangnya di 24 provinsi dari 34 provinsi di Indonesia. Pada 2012 perdagangan antardaerah Jatim mencapai Rp 300 triliun sementara pada triwulan I-2013 telah tercatat Rp 78,72 miliar data BPS Jatim. Paling banyak produk-produk Jatim dipasarkan di Indonesia Timur.

Perlu diketahui pertumbuhan perekonomian Jatim pada 2012 sebesar 7,27 persen yang merupakan pertumbuhan tertinggi di Pulau Jawa dan nasional yang hanya 6,5 persen. Ini menunjukkan masyarakat mempunyai daya juang luar biasa terhadap pertumbuhan ekonomi. Yang paling membanggakan

pertumbuhan perekonomian tersebut diimbangi dengan penurunan kemiskinan dan pengangguran serta memperkecil disparitas antardaerah di Jatim.

Sementara Kepala Dinas Prindustri dan Perdagangan (Disperindag) Prov Jatim, Budi Setiawan, mengatakan pameran ini semakin meningkat pesertanya dari tahun sebelumnya. Itu sebabnya lokasi pameran diperlebar menjadi 4000 meter persegi. Karena pesertanya lebih banyak dari pameran sebelumnya maka transaksi akan meningkat lebih dari Rp 2 miliar. Yang paling penting dalam gebyar pameran ini para perajin bisa melebarkan sayap membuka jaringan baru dalam memasarkan produk hasil kerajinannya.

Selain diharapkan mampu bersaing di pasar lokal / regional, industri batik juga diharapkan mampu bersaing di pasar global / mancanegara. Salah satu langkah yang ditempuh pemerintah dalam rangka peningkatan produksi dan penyerapan pasar secara optimal bagi para perajin / industri batik dan bordir adalah membangun "image" dan apresiasi serta kerangka promosi yang reguler dan kontinyu terhadap perkembangan industri batik nasional. ●kar

(KUPS)

PENGAJUAN KREDIT USAHA PEMBIBITAN SAPI

Mahalnya harga daging sapi yang dijual saat ini menjadi daya tarik yang luar biasa bagi para peternak sapi. Peluang untuk mendapatkan sebuah keuntungan usaha menjadi pendorong para peternak untuk meningkatkan produksi. Begitu pula dengan para peternak baru yang ingin mencoba beternak sapi.

Untuk mendukung pengembangan usaha para peternak sapi ini, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) menawarkan permodalan melalui sebuah pinjaman berupa Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS). Program ini merupakan kredit yang diberikan Bank Jatim kepada Pelaku Usaha Pembibitan Sapi yang memperoleh subsidi bunga dari Pemerintah.

Adapun sasaran kredit disalurkan tiga pelaku usaha dengan pola kemitraan yakni

1. Perusahaan Peternakan.
2. Koperasi
3. Kelompok/Gabungan Kelompok.

Sedangkan sapi untuk program KUPS ini merupakan sapi betina bunting sip bunting, berasal dari sapi impo, sapi turunan impor, sapi asli dan atau sapi lokal.

Bagi para pelaku usaha diperlukan sebuah persyaratan rekomendasi dari Kepala Dinas Kabupaten/Kota dan diketahui oleh Kepala Dinas Provinsi, dengan tembusan kepada Direktur Jenderal peternakan dan kesehatan hewan.

Plafond kredit ditentukan atas dasar kelayakan usaha dan kemampuan pengembalian kredit.

1. Batasan plafond kredit maksimal per pelaku usaha untuk sapi potong sebesar Rp 65.124.500.000 dan sapi i perah sebesar Rp 70.367.500.000.
2. Plafon kredit tersebut minimal 80% untuk pembiayaan kredit pembelian ternak bibit sapi.

SUKU BUNGA

Suku bunga KUPS periode 1 Februari 2013 s/d 31 Juli 2013 sebesar 11,50% pa efektif floating rate. Beban debitor 5% pa efektif floating rate. Subsidi 6,5%

Biaya Realisasi

Dikenakan biaya administrasi, provisi dan taksasi sesuai keputusan ALCO

Jangka Waktu Kredit

Maksimal 6 tahun dengan grace periode maksimal 24 bulan.

Batas Waktu Penyaluran Kredit

KUPS diberikan sampai dengan tahun 2014, dengan subsidi bunga berakhir paling lambat tahun 2020

EDUKASI KREDIT

OLEH SARINASTITI, WARTAWAN MAJALAH BANK JATIM



Peternak sapi yang bisa mendapatkan kucuran kredit KUPS Bank Jatim

AGUNAN KREDIT

1. Agunan Utama adalah kelayakan usaha dan bukti kepemilikan sapi bibit yang dibeli dengan nomor identifikasi berupa microchips.
2. Agunan Tambahan
 - a. berupa barang bergerak/ barang tidak bergerak dan/atau jaminan lainnya yang dapat diikat sesuai ketentuan.
 - b. Nilai agunan tambahan minimal 100% (THLS). Apabila kurang dalam penyediaan agunan minimal 50% (THLS) dan dicover asuransi minimal 70%.

SYARAT PENGAJUAN KREDIT

1. Perusahaan Peternakan:

- a. Berbadan usaha,
- b. Memiliki izin usaha peternakan,
- c. Mengajukan permohonan tertulis dilengkapi persyaratan yang sudah lazim harus dipenuhi oleh debitor yang berbentuk badan usaha
- d. Melampirkan surat perjanjian kerjasama dengan kelompok/ gabungan kelompok peternak yang diketahui oleh Kepala Dinas Kabupaten/Kota dan Kepala Dinas Provinsi sesuai kewenangannya,
- e. Memperoleh rekomendasi dari Kepala Dinas Kabupaten/ Kota dan diketahui oleh Kepala Dinas Provinsi, dengan tembusan kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan,
- f. Menyusun dan menandatangani Rencana Definitif Kebutuhan untuk Usaha Pembibitan Sapi (RDK-UPS),

2. Persyaratan Koperasi:

- a. Berbadan hukum Koperasi minimal 2 (dua) tahun,
- b. Sudah melaksanakan RAT untuk dua tahun terakhir
- c. Penilaian tingkat kesehatan koperasi minimal C (cukup sehat)
- d. Sisa hasil usaha (SHU) selama dua tahun terakhir adalah positif
- e. NPL pinjaman kepada anggota/ calon anggota maksimum 5%.
- f. Untuk koperasi dengan outstanding pinjaman yang diberikan kepada anggota/ calon anggota di atas Rp 1 miliar, maka wajib diaudit oleh akuntan publik dengan pendapat wajar tanpa syarat.
- g. Mendapatkan persetujuan dari seluruh pengurus dan atau anggota disesuaikan dengan AD/ART koperasi untuk mengajukan pinjaman kepada bank dan menjaminkan aset koperasi
- h. Mengajukan permohonan kredit secara tertulis dilampiri persyaratan yang sudah lazim harus dipenuhi oleh debitor yang berbentuk koperasi.
- i. Memiliki pengurus yang aktif,
- j. Memiliki anggota yang terdiri dari peternak,
- k. Memiliki izin usaha peternakan,
- l. Melampirkan surat perjanjian kerjasama dengan kelompok/ gabungan kelompok peternak, yang diketahui oleh Kepala Dinas Kabupaten/Kota dan Kepala Dinas Provinsi sesuai kewenangannya, dan
- m. Memperoleh rekomendasi

dari Kepala Dinas Kabupaten/Kota dan diketahui oleh Kepala Dinas Provinsi, dengan tembusan kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

3. Kelompok/Gabungan Kelompok Peternak (Gapoknak):

- a. Memiliki pengurus yang aktif,
- b. Memiliki anggota yang terdiri dari peternak,
- c. Terdaftar pada Dinas kabupaten/kota setempat,
- d. Adanya Surat Keputusan Pembentukan Kelompok/ Gabungan Kelompok dan atau Berita Acara Pembentukan Kelompok yang diketahui Kepala Desa dan atau Dinas Teknik terkait
- e. Mendapatkan persetujuan dari seluruh pengurus dan atau anggota disesuaikan dengan ketentuan pembentukan kelompok/gabungan kelompok peternak untuk mengajukan pinjaman kepada bank dan menjaminkan aset kelompok/gapoknak
- f. Mandiri atau bermitra dengan perusahaan peternakan/koperasi,
- g. Memperoleh rekomendasi dari Kepala Dinas Kabupaten/Kota dan diketahui oleh Kepala Dinas Provinsi, dengan tembusan kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan,
- h. Bagi yang bermitra dengan perusahaan peternakan/koperasi, menandatangani surat perjanjian kerjasama dengan perusahaan peternakan/koperasi atas dasar kesepakatan pihak yang bermitra serta diketahui oleh Kepala Dinas Kabupaten/Kota dan Kepala Dinas Provinsi.
- i. Bagi yang tidak bermitra dengan perusahaan peternakan/koperasi, menandatangani surat perjanjian kerjasama dengan anggota kelompok atas dasar kesepakatan serta diketahui oleh Kepala Dinas Kabupaten/Kota dan Kepala Dinas Provinsi. ■

Pameran Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat Ke-X dan Hari Kesatuan Gerakan PKK Ke-41 Propinsi Jawa Timur

Sebagai Bank-nya orang Jawa Timur, Bank Jatim ikut serta dalam menyukseskan kegiatan Pameran Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat Ke-X (BBGRM ke-X) yang dilaksanakan di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar 15-19 Mei lalu. Mengusung tema "Bangkitkan Semangat Gotong-royong Melalui Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Menuju Masyarakat Mandiri dan Sejahtera".

Agenda tahunan Pemprov tersebut memiliki tujuan meningkatkan kepedulian dan peran aktif masyarakat berdasarkan semangat kebersamaan, kekeluargaan dan gotong royongan dalam penguatan integritas sosial melalui kegiatan-kegiatan gotong royong untuk mencapai masyarakat Jawa Timur yang adil dan makmur menuju Keluarga Sehat Sejahtera.

Pada acara tersebut yang bersamaan dengan Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK Ke-41 Provinsi Jawa Timur dan Pameran UMKM se-Jawa Timur, Bank Jatim diwakili oleh Cabang Blitar menampilkan beberapa stan pameran binaan UKM Bank Jatim Cabang Blitar untuk ikut serta. Beberapa di antaranya adalah produk peyek "Dita", produk Keset "Grafiti", produk dari kulit seperti dompet, tas, jaket sabuk, dan Produk batik tulis dari Blitar "Djojo Koesoemo".

Dengan acara ini, selain dapat menam-



Stan Bank Jatim dalam BBGRM ke-X & Hari Kesatuan Gerakan PKK Ke-41 Propinsi Jawa Timur.

pilkan UKM binaan Bank Jatim Cabang Blitar agar dapat memasarkan produknya lebih luas dan berdaya saing, pun diharapkan mampu menumbuhkan kebanggaan semangat berwirausaha di masyarakat secara umum yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Jawa Timur menjadi lebih baik seperti misi Bank Jatim yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah. (●cap)

<http://www.bankjatim.co.id/news>

BANTUAN SERAGAM



Pentingnya hubungan kerjasama sosialisasi masing-masing program kepada masyarakat antara Bank Jatim Cabang Trenggalek Kantor Kas Kampak dengan Unit Pengelola Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (UPK PNPM) Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampak dan Gandusari. Pelaksanaan teknis dalam pelayanan permodalan usaha bagi masyarakat ditandai dengan pemberian seragam dari Bank Jatim kepada pelaku UPK PNPM.

KETERANGAN FOTO: Hary Purwanto Pimkas Kampak Trenggalek (dua dari kanan) sedang menyerahkan seragam kepada Rohmad Arbasan, Ketua PNPM Kecamatan Kampak. Kerjasama ini menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan masyarakat setempat dalam mengelola dana pihak ketiga ke Bank Jatim Kantor Kas Kampak yang wilayah kerjanya meliputi tiga kecamatan yaitu Kecamatan Gandusari, Kampak dan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

IN HOUSE TRAINING PENGADAAN BARANG/JASA

Divisi Umum dan Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) Bank Jatim bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Airlangga, Surabaya, menyelenggarakan pelatihan keahlian dan sertifikasi tentang pengadaan barang/jasa pemerintah.



Pemimpin Divisi SDM Harjuni, Pemimpin Divisi Umum Gatot Widodo membuka Sertifikasi pengadaan barang/jasa gelombang I.

Pelatihan ini berlangsung secara bergelombang. Gelombang I dilaksanakan 6-8 Mei 2013, gelombang II rencana dilaksanakan awal Juli nanti. Peserta pelatihan adalah seluruh perwakilan dan divisi dan cabang terdiri dari Pemimpin Cabang, Pemimpin Bidang Operasional (PBO) dan Pengelola/Penyelia.

Pimsubdiv Pengadaan Ari Hernawan menjelaskan, pemerintah akan menerbitkan Buku Pedoman Pelaksanaan (BPP) untuk pengadaan Barang/Jasa yang baru berdasarkan Perpres 54/2010 dan Revisinya Perpres 70/2012.

Untuk itu, lanjutnya, Bank Jatim perlu memberikan pelatihan serta sertifikasi kepada para pengambil kebijakan untuk pengadaan barang/jasa. Meskipun BPP pemerintah tidak sama tetapi filosofinya sama, sehingga dengan adanya pelatihan ini paling tidak sudah dapat memperlancar proses sosialisasi BPP baru nantinya.

Untuk meyakinkan, meluruskan proses pengadaan yang selama ini dilakukan, apakah telah sesuai dengan prinsip-prinsip pengadaan atau belum. Sedangkan harapan dari pelatihan ini nantinya proses pengadaan barang/



Peserta sertifikasi pemimpin cabang, PBO sampai level penyelia umum

jasa *good corporate governance* (GCG).

Lebih lanjut dikatakan, pengadaan barang/jasa di cabang Bank Jatim plafonnya Rp 30 juta. Di atas itu menjadi kewenangan kantor pusat. Proses sebelum menyerahkan pekerjaan kepada vendor atau pihak lain, persyaratan pra lelang yang harus diperhatikan. "Semuanya tertuang dalam BPP baru nanti," papar Ari.

Pemimpin Divisi Umum Gatot Widodo menjelaskan, seluruh peserta juga akan mendapatkan sertifikat pelatihan. Namun tidak usai pelatihan langsung mendapat sertifikat. Tetapi melalui uji kompetensi terlebih dahulu dan simulasi yang diadakan LPPM Unair.

"Hasil sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa gelombang I yang diikuti 40 orang peserta yang lulus kurang dari 50%. Tetapi hal ini bukan masalah, karena untuk proses lelang pengadaan barang/jasa minimal pengambil keputusan sudah memahami dan pernah mengikuti sertifikasi," jelasnya.

Program sertifikasi pengadaan barang/jasa di Bank Jatim, tidak akan berhenti sampai gelombang ke 2 saja. Tapi akan terus dilakukan. Mengingat pengambil kebijakan di Bank Jatim terus berganti dan mengikuti proses regenerasi dan sebagainya.

Selanjutnya, dalam Bab III Petunjuk Teknis Pengadaan disebutkan: Pengadaan barang/jasa dapat ditempuh dengan cara pembelian, sewa, guna usaha dan cara-cara lainnya, termasuk pemeliharaan, perbaikan dan sebagainya dalam rangka memenuhi kebutuhan unit-unit kerja.

Petunjuk Teknis pengadaan barang/jasa diatur sbb:

1. Swakelola

Yaitu pekerjaan yang ditentukan, dikerjakan, dan diawasi sendiri oleh pelaksana swakelola dengan

menggunakan tenaga sendiri dan/atau tenaga dari luar baik tenaga ahli maupun tenaga upah borongan, tenaga ahli dari luar tidak boleh melebihi 50% (lima puluh persen) dari tenaga sendiri.

2. Pengadaan Langsung

(Penunjukan Langsung)

Yaitu proses pengadaan/ pemeliharaan/ perbaikan barang/jasa dengan cara menunjuk langsung 1 (satu) rekanan pelaksana.

3. Pemilihan Langsung

Yaitu proses pengadaan /pemeliharaan / perbaikan barang/jasa dengan cara membandingkan sekurang-kurangnya 3 (tiga) rekanan penawar dan melakukan negosiasi antara lain teknis dan harga untuk memperoleh harga yang wajar serta spesifikasi teknis dan persyaratan lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

4. Pelelangan Terbatas dan Umum

a Pelelangan Terbatas

Yaitu pengadaan barang/jasa tertentu dengan cara pelelangan yang diikuti oleh sekurang-kurangnya 5 (lima) rekanan penawar yang dipilih berdasarkan kualifikasi kemampuan yang ditetapkan dan sesuai dengan bidang usahanya. Pemberitahuan bahwa akan dilaksanakan lelang terbatas dilakukan dengan pengumuman dan atau pemberitahuan tertulis dari unit yang mengadakan barang/jasa.

b Pelelangan Umum

Yaitu pengadaan barang/jasa tertentu dengan cara pelelangan secara terbuka dengan didahului pengumuman secara luas melalui media masa dan papan pengumuman resmi sehingga masyarakat dunia usaha yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan Bank untuk pekerjaan pengadaan tersebut dapat mengikutinya.

5. Batasan Nilai Pengadaan Barang /Jasa:

Batasan nilai pengadaan barang/ jasa sebagai berikut:

Pengadaan Barang/Jasa	Pengadaan/ Penunjukan Langsung	Pemilihan Langsung	Pelelangan Terbatas	Pelelangan Umum
Nilai Pengadaan (dalam Rupiah)	Sampai dengan 200 juta	Di atas 200 juta s/d di bawah 1 miliar	1 miliar sampai dengan 10 miliar	Di atas 10 miliar

Direksi, Staf dan seluruh Karyawan Bank Jatim

mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdikan sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Amin



NIP : 0116
NOMOR SK : 051/064.8/KEP/DIR/SDM
TGL SK : 30 April 2013
TGL PENSIUN : 25 Mei 2013
NAMA PEGAWAI : **SRI RUKMINI**
TGL MASUK : 25 Mei 1957
JABATAN : PBO
CABANG : CABANG PERAK
KETERANGAN : PENSIUN



NIP : 0347
NOMOR SK : 051/064.9/KEP/DIR/SDM
TGL SK : 30 April 2013
TGL PENSIUN : 29 Mei 2013
NAMA PEGAWAI : **RINI PANGLIPOER**
TGL MASUK : 29 Mei 1957
JABATAN : Pemimpin Cabang Pembantu Wiyung
CABANG : CABANG UTAMA
KETERANGAN : PENSIUN



NIP : 0469
NOMOR SK : 051/064.3/KEP/DIR/SDM
TGL SK : 30 April 2013
TGL PENSIUN : 05 Mei 2013
NAMA PEGAWAI : **PUDJO SUBANDRIYO**
TGL MASUK : 05 Mei 1957
JABATAN : PENYELIA AKUNTANSI & UMUM CAPEM LAWANG
CABANG : CABANG MALANG
KETERANGAN : PENSIUN



NIP : 0613
NOMOR SK : 051/064.4/KEP/DIR/SDM
TGL SK : 30 April 2013
TGL PENSIUN : 17 Mei 2013
NAMA PEGAWAI : **SRI PURWO MULYO ANANTO**
TGL MASUK : 17 Mei 1957
JABATAN : PENYELIA UMUM & SDM
CABANG : CABANG PONOROGO
KETERANGAN : PENSIUN



NIP : 0619
NOMOR SK : 051/064.7/KEP/DIR/SDM
TGL SK : 30 April 2013
TGL PENSIUN : 19 Mei 2013
NAMA PEGAWAI : **AGUS SASMITO**
TGL MASUK : 19 Mei 1957
JABATAN : PEMIMPIN CABANG
CABANG : CABANG MALANG
KETERANGAN : PENSIUN



NIP : 0696
NOMOR SK : 051/064.6/KEP/DIR/SDM
TGL SK : 30 April 2013
TGL PENSIUN : 19 Mei 2013
NAMA PEGAWAI : **SURYO NOTO KUSUMO**
TGL MASUK : 19 Mei 1957
JABATAN : STAFF TELLER 1
CABANG : CABANG UTAMA
KETERANGAN : PENSIUN



NIP : 1325
NOMOR SK : 051/064.5/KEP/DIR/SDM
TGL SK : 30 April 2013
TGL PENSIUN : 18 Mei 2013
NAMA PEGAWAI : **IMAM SUWANTO**
TGL MASUK : 18 Mei 1957
JABATAN : PENGEMUDI
CABANG : CABANG UTAMA
KETERANGAN : PENSIUN

RALAT

Pada terbitan edisi 72 April 2013 daftar pensiunan bulan April 2013 a/n Sarwo Eddy terdapat kesalahan penempatan foto, foto dan data yang benar sebagai berikut :



NIP : 0355
NOMOR SK : 051/042/KEP/DIR/SDM
TGL SK : 19 Maret 2013
TGL PENSIUN : 05 April 2013
NAMA PEGAWAI : **SARWO EDDY**
TGL MASUK : 01 Oktober 1981
JABATAN : PEMIMPIN KANTOR KAS MANTINGAN
CABANG : CABANG NGAWI
KETERANGAN : PENSIUN

Pemprov Jatim Sosialisasi Perda BUMD

BIRO Administrasi Perekonomian Pemerintah Provinsi Jawa Timur menggelar sosialisasi Perda No 14 Tahun 2012 tentang Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Hotel Elmi Surabaya pertengahan Mei 2013.

Sosialisasi ini diikuti 100 peserta terdiri dari badan/dinas/biro terkait di lingkungan Pemprov Jatim, Bagian Perekonomian Kabupaten/Kota se Jawa Timur, dan para direksi BUMD di lingkungan Pemprov Jatim. Dalam sosialisasi ini Bank Jatim diwakili Pemimpin Divisi Kepatuhan, Basuki Budi Wuryanto.

Kepala Biro Administrasi Perekonomian Pemprov Jatim Moch Ardi Prasetyawan menegaskan bahwa maksud sosialisasi dengan dibentuknya Perda tentang BUMD diharapkan para pengurus BUMD dapat mengelola secara proposional dan profesional sehingga dapat mewujudkan Good Corporate Governance atau tata kelola perusahaan yang baik.

“Sosialisasi Perda Provinsi Jawa Timur No 14 Tahun 2012 tentang BUMD ini dimaksudkan sebagai payung hukum bagi BUMD Jawa Timur agar dalam penerapannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga diharapkan dapat berkembang dan layak disejajarkan dengan perusahaan swasta maupun BUMN,” jelasnya.



Kepala Biro Administrasi Perekonomian Pemprov Jatim Moch Ardi Prasetyawan (kanan)



Pemimpin Divisi Kepatuhan Bank Jatim Basuki Budi Wuryanto (kiri)

Ditambahkan, berdasarkan UU No 5 Tahun 2009 tentang pelayanan publik bahwa ruang lingkup pelayanan publik meliputi antara lain pertama pelayanan barang publik. Kedua, pelayanan jasa publik dan ketiga pelayanan administratif. Sedangkan yang bertindak sebagai penyedia pelayanan barang dan jasa salah satunya adalah perusahaan daerah atau BUMD.

Berdasarkan perundangan tersebut, lanjutnya, jelaslah bahwa pada dasarnya BUMD mempunyai fungsi memberikan dan menyediakan layanan jasa dan atau barang kepada publik. Sedangkan maksud dan tujuan dibentuknya BUMD sebagaimana tertuang dalam UU No 5 Tahun 1962 tentang perusahaan daerah dan Keputusan Menteri Dalam Negeri No 3 tahun 1998 tentang Bentuk Hukum BUMD yaitu: pertama,

melaksanakan pembangunan daerah melalui pelayanan jasa kepada masyarakat. Kedua, penyelenggaraan kemanfaatan umum dan ketiga peningkatan penghasilan pemerintah daerah atau Pendapatan Asli Daerah (PAD).

“Bagi BUMD yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas) tentu saja harus tunduk pada UU Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Undang-undang tersebut pada dasarnya mengatur tentang tata cara pengelolaan korporasi yang hanya berorientasi profit dan untuk mendapatkan deviden sebanyak-banyaknya bagi pemegang saham. Namun karena sebagai pemegang saham BUMD adalah kepala daerah atau milik daerah, sehingga tujuan pendirian BUMD tersebut meskipun berbentuk PT namun tetap memperhatikan benefit bagi pemegang saham dan rakyat,” urai Moch Ardi Prasetyawan.

Ditegaskan lagi, agar Undang-undang No 40 Tahun 2007 lebih membumi pada pengelolaan BUMD yang menekankan ada manfaat/benefit kepada pemegang saham atau pemerintah Provinsi Jawa Timur, untuk itu Pemprov Jatim bersama DPRD telah menyusun Perda No 14 Tahun 2012 tentang BUMD. Untuk itulah perlu diselenggarakan sosialisasi perda tersebut sebagai salah satu acuan BUMD Jawa Timur dan sebagai wacana bagi teman-teman dan bagian-bagian perekonomian kota/kabupaten yang juga sebagai Pembina BUMD kota/kabupaten. ●kar

Pekerja Buruh di Jatim Capai 5,92 Juta Orang

Peluang Perbankan Garap Sektor Informal

PESATNYA pertumbuhan jumlah tenaga kerja terutama sektor informal di Jawa Timur bisa menjadi peluang bagi sektor perbankan dalam ekspansi penyaluran kredit. Berbagai program yang ditawarkan sejauh ini belum menyentuh sektor tersebut seperti pekerja buruh.

Saat ini perbankan tampaknya hanya terfokus pada sektor tenaga kerja formal. Sementara pertumbuhan pekerja buruh relatif tinggi. Masih rendahnya akses perbankan di sektor pekerja informal tentunya menjadi tantangan bagi kalangan perbankan untuk lebih optimal menggarap potensi ini.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur, Irlan Indrocahyo menyatakan, sebanyak 5,923 juta orang tenaga kerja atau 30,70 persen dari total pekerja di provinsi tersebut per Februari 2013 berstatus buruh.

"Besaran itu meningkat dibandingkan kinerja per Februari 2012 sebanyak 5,495 juta buruh/karyawan," katanya.

Ia menjelaskan, peningkatan itu juga tampak dari grafik jumlah pekerja yang berstatus buruh di mana per Februari 2011 angkanya mencapai 5,098 juta orang. Selain itu, apabila dilihat dari pencatatan per Agustus 2011 hingga Agustus 2012 trennya kian bertambah.

"Kalau per Agustus 2011 jumlah pekerja berpredikat buruh/karyawan hanya 5,486 juta orang maka Agustus 2012 naik menjadi 5,806 juta pekerja," ujarnya.

Sementara itu, tambah dia, jumlah angkatan kerja di Jatim pada bulan Februari 2013 mencapai 20,095 juta orang. Performa tersebut meningkat 194 ribu orang dibandingkan angkatan kerja pada Februari 2012 sebanyak 19,831 juta orang.

"Lalu, jumlah penduduk yang bekerja pada Februari 2013 mencapai 19,291 juta orang atau meningkat 279 ribu orang dibandingkan kondisi Februari tahun lalu yakni 19,012 juta orang," katanya.

Terkait tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Jatim, sebut dia, pada bulan Februari 2013 mencapai 4 persen. Kinerja TPT Jatim itu turun dibandingkan pencapaian Agustus 2012 di posisi 4,12 persen.

"Bahkan, TPT Februari 2013 turun dibandingkan angka TPT Jatim per Februari 2012 sebesar 4,14 persen," katanya.

Pada bulan Februari 2013, kata dia, dari total 19,291 juta orang yang bekerja maka dominasi 10,15 juta orang atau 52,61 persen berpendidikan sekolah dasar ke bawah. Sementara, pekerja dengan pendidikan diploma ke atas hanya sekitar 1,57 juta orang. "Walau demikian, pekerja dengan diploma ke atas mengalami kenaikan 26 ribu orang dibandingkan Agustus 2012," katanya.

Berdasarkan jumlah jam kerja, pada bulan Februari 2013 tercatat 12,89 juta orang bekerja di atas 35 jam per pekan sedangkan mereka yang bekerja kurang dari 35 jam per pekan mencapai 6,39 juta orang. (●nas)



FOTO: IST

Rudie Hardiono (kanan) dan Wahyudi Gustiawan saling memberi dan menerima cinderamata

Giliran Bank Riau Kepri Kunker ke Bank Jatim

BANK Jatim kerap jadi jujugan kunjungan kerja (kunker) atau studi banding, terutama dari luar Pulau Jawa. Kali ini giliran Bank Riau Kepri studi banding soal tugas pokok dan fungsi Divisi Corporate Secretary (Corsec) Bank Jatim.

Rombongan Bank Riau Kepri diterima Corporate Secretary Bank Jatim, Rudie Hardiono, di Ruang Kawi Kantor Pusat Bank Jatim Pusat Jl Basuki Rahmad Surabaya, Selasa (14/5).

Kunjungan lain ke Bank Jatim sebelumnya juga pernah dilakukan rombongan luar pulau, yaitu DPRD Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, awal tahun Selasa (29/1). Saat itu rombongan wakil rakyat ini studi banding mengenai prosedur penyertaan modal pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota di Jawa Timur serta teknis pembagian dividen. Hasil studi banding itu kemudian digunakan sebagai masukan pada Pemerintah Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, sekaligus diterapkan pada Bank Kaltim.

Tak jauh beda dengan DPRD Kabupaten Paser, hasil studi banding di Bank Jatim juga akan diterapkan di Bank Riau Kepri. Rombongan yang dipimpin Kepala Bagian Corporate Secretary Bank Riau Kepri, Wahyudi Gustiawan, lebih banyak menggali soal tugas pokok, peran dan kedudukan Corsec Bank Jatim sebagai persiapan peningkatan status dari bagian menjadi divisi seperti halnya Bank Jatim.

Rudie Hardiono menyambut baik kunjungan studi banding Bank Riau Kepri dan mengharapkan yang diperoleh dari Bank Jatim bisa digunakan dalam proses penetapan Corporate Secretary Bank Riau Kepri menjadi sebuah divisi. Kunjungan studi banding diakhiri dengan pemberian cinderamata sebagai kenang-kenangan. ●kar



Suasana pertemuan di ruang Kawi kantor Pusat Bank Jatim

Turnamen Futsal Wilayah Barat 2013 di Kediri

Dimeriahkan 13 Cabang

Sebanyak 13 tim dari 12 Cabang Bank Jatim dan Kantor Pusat meramaikan turnamen futsal antar karyawan se wilayah barat yang berlangsung di Lapangan Futsal Gumul, Kabupaten Kediri, Sabtu (18/5).

Turnamen persahabatan dan silaturahmi yang dihelat Cabang Kediri dan sekaligus sebagai tuan rumah, bertitel “Turnamen Futsal Bank Jatim Wilayah Barat 2013”, menjadi ajang pelampiasan adrenalin bagi penggemar olah raga sepak bola *in door*.

Mereka saling uji nyali, adu ketangkasan mengolah bola dan mengejar kemenangan. Meskipun lawan tanding mereka harus dikalahkan tetapi di *event* ini dilarang keras saling menyakiti. Apalagi menciderai. Kita basodara, Bro !

Seluruh peserta sudah harus siap di lapangan pertandingan tepat 7 pagi untuk mengikuti pembukaan. Tampak hadir pemimpin Cabang Pare bersama staf mendampingi timnya sekaligus memberi supor.

Pemimpin Bank Jatim Cabang Kediri Zainal Arief saat pembukaan berpesan, turnamen futsal se wilayah barat sifatnya hanya silaturahmi bukan untuk perebutan juara. Oleh karena itu jangan sampai ada yang cidera dan saling menciderai.

“Kita harus tetap menjunjung tinggi komitmen bersama pertandingan yang *fair play*. Semua tim yang bertanding adalah teman dan karyawan yang sama-sama bekerja di Bank Jatim,” tegasnya.

Turnamen akbar antarkaryawan Bank Jatim se wilayah barat yang digelar bulan Mei tahun 2013, ini memang pertama kali digelar. Namun demikian masing-masing tim sudah mempersiapkan diri dan sering berlatih. Sayang Cabang Trenggalek tidak bisa ikut karena tidak memiliki tim futsal.

Jalannya pertandingan di babak penyisihan, dari 13 tim yang bermain dibagi menjadi 3 *pool*. Dua *pool*



Para juara foto bersama dengan Pemimpin Cabang Kediri sekaligus sebagai tuan rumah sesuai pertandingan.



Zainal Arief menyerahkan piala kepada pemenang juara I.

beranggotakan 4 tim dan satu *pool* ada 5 tim. Semuanya bertanding sebanyak 3 kali untuk meraih poin terbanyak sehingga bisa mengikuti ke babak kedua.

Di turnamen ini saat memasuki babak kedua yang bertanding hanya juara *pool* saja. Mengingat keterbatasan waktu maka *runner up pool* tidak ada. Jadi pertandingan babak 8 besar ditiadakan, langsung semi final 4 besar.

KANTOR PUSAT JUARA I

Tim tuan rumah Cabang Kediri pulang lebih awal, gagal memenuhi ambisinya untuk maju ke 4 besar. Nasib sial juga dialami tim futsal Cabang Malang, kalah dalam pengumpulan angka dengan Kantor Pusat yang sama-sama satu *pool*.

Padahal Cabang Malang berhasil mengalahkan Kantor Pusat dengan skor 3-2. Namun anak buah Anan Santoso dari Kantor Pusat memiliki jumlah poin yang lebih banyak. Dalam dua pertandingan sebelum melawan Arema Malang, lawannya digilas dengan skor yang telak.

Anak buah Fahrudin Pimcapem

Lawang, Malang, meski menang dua kali dan kalah sekali, poin yang terkumpul lebih kecil dibandingkan tim Kantor Pusat yang memasukkan 16 gol dan kemasukan 4 gol.

Sedangkan 3 tim lain yang berhasil masuk bersama Kantor Pusat dalam empat besar adalah Ponorogo, Madiun, dan Magetan. Partai semi final ini Kantor Pusat berhadapan dengan Ponorogo, sedangkan Magetan melawan Madiun.

Tim Magetan yang meraih gelar juara I pada Turnamen Futsal BMPD wilayah barat bulan September 2012 menang atas Madiun. Sedangkan Kantor Pusat terlalu tangguh saat melawan Ponorogo yang baru saja mengalahkan Cabang Blitar sebelum masuk ke babak semi final.

Anak buah Teguh dari Magetan maju ke babak final melawan Obeth CS dari Kantor Pusat untuk memperebutkan juara I dan II, sedangkan Ponorogo dan Madiun berebut juara III dan IV.

Tim “Kota Pecel” Madiun akhirnya meraih juara III dan “Tim Reog” Ponorogo juara IV. Kedua tim memilih adu penalti karena untuk mempersingkat waktu dan tenaga yang sudah lelah.

Partai pamuncak antara Kantor Pusat pemegang piala juara I dari Pasuruan Cup Desember 2012 dan Malang Cup Maret 2013, kebobolan 1 gol di 20 menit awal saat melawan juara I BMPD Cup wilayah barat 2012.

Namun anak buah Anan Santoso terus melakukan perlawanan sampai akhirnya skor akhir berbalik menjadi 1 - 3. Tim Kantor Pusat keluar sebagai juara 1 dan tim Cabang Magetan juara II.

Pemimpin Cabang Kediri, Zainal Arief menutup turnamen Futsal Bank Jatim se wilayah barat tahun 2013 dengan menyerahkan piala kepada pemenang juara I, II, III, dan IV. ●ary

PORSENI X BPD-SI 2013 DI PALEMBANG

Kontingen Bank Jatim Raih tiga Perak dan empat Perunggu

Perjuangan atlet Bank Jatim pada Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) Ke X 2013 di Palembang sangat luar biasa, meski gagal memenuhi target mendapat sekeping medali emas. Namun masih terhibur dengan meraih 3 medali perak dan 4 perunggu.



Muji Harsono (kiri) meraih perunggu, Juara I DKI dan Anan Susanto meraih Perak.

Porseni Ke X yang dilaksanakan mulai 10-12 Mei 2013 di Palembang diikuti sebanyak 1.776 atlet, seluruhnya karyawan dari 25 Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (BPD-SI) minus Bank Jabar Banten. Kontingen itu memperbutkan total 126 medali yang terdiri dari 40 medali emas, 40 medali perak dan 46 medali perunggu.

Gatot Widodo Ketua Panitia Porseni X menjelaskan, Bank Jatim gagal memenuhi target meraih medali emas dari seolah seni yang diandalkan menghitung uang, MTQ dan Adzan. Sedangkan 5 cabang olah raga yang diikuti adalah Golf, Futsal, Bulutangkis, Menembak dan Karate.

"Porseni kali ini memang sudah menyimpang dari misinya yaitu menjalin silaturahmi antar BPD Se Indonesia. Seharusnya atlet yang bertanding adalah karyawan. Kenyataannya Bank Sumsel Babel menyewa atlet agar bisa meraih juara umum," papar pemimpin Divisi Umum.

Sudah diprediksikan, tuan rumah Bank Sumsel Babel menjadi juara umum. Anak buah Dirut Asfan Fikri Sanaf berhasil mengumpulkan medali 22 emas,

10 perak dan 6 perunggu.

Tim menghitung uang Bank Jatim adalah Sis Maryadi, Rr. Laila Suryani, Anis Sriwinarti, dan Hudi Lelono. Tim ini kalah dibabak quis 'cerdas cermat'. Di sesi ini materi quis pertanyaan sudah diatur untuk memenangkan tuan rumah sehingga menjawab dengan mudah.

"Kita kalah di Quis 'cerdas cermat' Contest 3 D cepat tepat, deteksi uang rupiah palsu. Nilai yang kita peroleh selisihnya jauh dari juara 3. Kalau menghitung uang kita tidak kalah," ungkap Rudie Hardiono. Selaku manajer tim.

Di cabang Menembak Anan Susanto hampir saja meraih medali emas di Center Fire Pistol (CFP) kelompok prestasi perorangan. Sayang dalam pengumpulan skor Anan Susanto hanya selisih satu angka dengan skor 499 dan DKI 500. Anan beda satu angka akhirnya Bank DKI yang mendapat emas Bank Jatim perak.

Anan Susanto dan kawan-kawan menambah



Tim Sniper Bank Jatim yang berangkat ke Palembang

lagi satu medali perak untuk prestasi kelas CFP. Di kelas prestasi perorangan CFP Muji Harsono menyumbang satu medali perunggu. Total medali yang terkumpul dari menembak prestasi 2 perak dan 1 perunggu.

Cabor ini mempertandingkan nomor prestasi dan eksekutif. Untuk prestasi terdiri dari 5 orang penembak beregu dan perorangan. Sedangkan eksekutif 3 orang penembak. Jenis senjata yang dipergunakan revolver

S & W Call 38, dan Metal Silhouette Call 45 mm.

Tim ini dikomandani Bambang Rushadi dengan pasukan M Mahfudz, M Syaiful, Purwadi, Budi Suwarno, Abab Susanto, Sampurno, Muji Harsono dan Koko Rubianto.

Cabor yang baru dipertandingkan di Porseni X adalah Karate. Atlet Bank Jatim yang terjun di olah raga bela diri ini dikomandani Tony Sujiaryanto, official Koko Priyo, atlet Elyas Tande,

Bernicus Kentaji, Fitria dan Adit.

Hari pertama Porseni berlangsung di Jakabaring Sport City (10/5), Fitria atlet Karateka putri Bank Jatim dan Yaisa Karateka putri BPD Sulsel Bar meraih juara 3 bersama dan mendapat medali perunggu untuk KATA perorangan putri. Sedangkan Adit juga menyumbang 1 medali perak untuk KATA perorangan putra. Dan KATA beregu yang menurunkan Adit, Fitria dan Benicus Kentaji berhasil mempersembahkan 1 medali perak.

Cabang Bulutangkis menyumbang 1 medali perunggu. Prestasi sebagai juara 3 cabang tepok bulu di Porseni X masih sama seperti Porseni Ke IX. Atlet Bank Jatim juga meraih perunggu.

Dewi fortuna memang tidak berpihak kepada M Amri Rahman Tim Futsal Bank Jatim yang bermain di grub B bersama BPD Kaltim, BPD Jateng dan Bengkulu.

Setelah menang 2 kali dan kalah sekali ternyata total skor BPD Kaltim lebih banyak dibandingkan dari Bank Jatim. Dua tim ini seperti musuh bebuyutan sejak di Porseni IX di Medan.

Pegolf Bank Jatim yang dipercayakan kepada Wonggo Prayitno (manajer tim), Tri Swasono, Taofan Muhammad dan Hendry Pranata kalah dengan pegolf bayaran yang memang dipersiapkan tuan rumah untuk mengikuti turnsmen ini. "Mereka adalah para Caddy yang dibayar BPD Sumsel Babel," tegas Wonggo Prayitno. (ary)

Kehidupan ini adalah 10% apa yang terjadi pada Anda dan 90% bagaimana Anda merespons kejadian itu.

(Lou Goltz).

Apapun yang dapat diterima oleh pikiran, pikiran itu dapat mewujudkannya.

(Napoleon Hill).

Ketika nyatanya bahwa tujuan tidak dapat tercapai, janganlah mengubah tujuannya, ubahlah langkah tindakannya.

(Confusius)

Jangan Menilai Buku dari Sampulnya

Salah satu pengalaman dalam kehidupan saya adalah ketika menjadi kru Log Zhelebour Enterprises, sebuah usaha di bidang EO khusus pegelaran musik rock. Pada awal-awal tahun 1990-an saya sering mengikuti road show di puluhan kota di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.

Mengenai transportasi, ada klasifikasi. Untuk artis-artis band dan penyanyi papan atas dan tengah, dapat jatah pesawat. Untuk papan bawah jatahnya angkutan darat. Saya dan sejumlah kru lain ikut jalan darat. Dalam satu konvoi ada sekitar 15 truk pengangkut peralatan panggung, tata suara dan tata cahaya. Juga ada beberapa kendaraan roda empat untuk kru dan artis-artis papan bawah.

Dalam perjalanan balik dari Banda Aceh ke Medan, seorang gitaris grup rock ternama berwajah khas penyanyi rock dengan rambut sebauh minta gabung dengan kru jalan darat. Rupanya ia trauma, ketika dalam penerbangan Medan - Banda Aceh terjadi turbulensi pesawat. Maka dia pun pilih bergabung dengan kru darat.

Pemandangan Banda Aceh-Medan begitu memesonakan "dewa gitar" ini. Saya yang duduk di deretan jok tengah bersebelahan persis dengannya, sesekali mendengar decak kagum dari mulutnya. Mungkin karena capek, dia mencoba *metingkrang* di jok. Sebelum kaki kanannya diangkat, dia menoleh ke arah wajah saya seraya

mengatakan, "Maaf ya, Mas, saya angkat kaki saya."

Kejadian ini mula-mula saya anggap biasa, tapi selang sekian tahun kemudian, menjadi catatan penting di memori saya. Gambaran saya tentang musisi rock yang identik dengan tindak-tanduk seenaknya, tidak semuanya benar. Buktinya pemusik berwajah sangar itu mengatakan permisi ketika akan *metingkrang*.

Demikian juga dalam konteks lain ketika giliran *show* di Jakarta. Dari hotel ke *drive in* Ancol tempat *gladi resik* pementasan, saya naik angkot. Saya memang berangkat belakangan, mobil kru sudah berangkat duluan. Dari pintu masuk Ancol ke lokasi *check sound*, saya jalan kaki. Tiba-tiba mobil BMW mulus mendekati saya dengan pelan, lantas kaca mobil dibuka, seseorang yang wajahnya tidak begitu asing seorang vokalis grup rock paling top menyapa saya di belakang kemudi, "Mas, ayo gabung dengan saya". Maksudnya menawarkan tumpangan ke lokasi *check sound gladi resik*. Entah karena sungkan atau minder, saya menolak, dengan mengatakan, "Terima kasih, mas. Ini sudah dekat (lokasi *check sound*), sekalian olahraga".

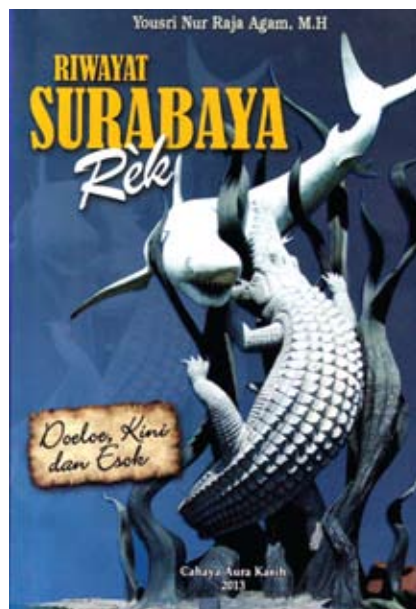
Kejadian ini pun lantas menjadi memori penting dalam kehidupan saya. Masalahnya saya yang baru beberapa bulan mengenal artis itu sebagai salah satu patner kerja, kok dia begitu perhatian untuk menawarkan tumpangan. Padahal saya cuma kru biasa.

Pada akhirnya saya percaya dengan pepatah *jangan menilai buku dari sampulnya*. Apa yang kelihatan kumel belum tentu hatinya juga kumel.

Lantas siapa artis-artis itu? Yang pertama adalah Eet Syahrani, gitaris Godbless. Yang kedua adalah Achmad Albar. ●adi

Buku Pintar Kota Surabaya

Judul : **Riwayat Surabaya, Rek !**
 Penulis : Yousri Nur Raja Agam, M.H
 Tebal : 392 halaman
 Penerbit : Cahaya Aura Kasih
 Tahun : 2013



JIKA kita bicara riwayat, maka yang ada di benak kita adalah pembicaraan tentang cerita tentang masa lalu yang bermuara pada dua hal, yaitu sejarah dan babad. Tetapi ketika judul buku ini *Riwayat Surabaya Rek* diberi subjudul *Doeloe, Kini, dan Esok*, maka dimensinya tampak semakin luas, dan menjadikan kita lebih bisa memahami problem “kini” dan bayangan tentang hari “esok”.

Maka, ketika satu demi satu fakta sejarah dan tutur mulut ke mulut dari catatan babad digeber, maka mulut kita segera membuka, dan mengucapkan “*Oo ... begitu to riwayat Surabaya*”, makanya tidak salah kalau misalnya meninggalkan jejak sebagaimana saat ini kita jumpai banyak penanda.

Contoh ketika Yousri memberi gambaran, bahwa kawasan Surabaya dulu terjadi karena endapan lumpur dan lahar Gunung Kelud akibat berkali-kali meletus, yang lantas lahar dan lumpurnya dibawa oleh Kali Brantas masuk dan menyusuri Kali Surabaya, lantas mengikuti aliran Kalimas, akhirnya menjadi “pulau-pulau atol” kecil di dekat Selat Madura, sebagian terdiri dari daratan karang dan tegal serta sebagian lagi peng(air)an kolam, balong, kedung, tambak, sawah, kali. (*Cikal Bakal Surabaya dari Lumpur Gunung Kelud*, halaman 31-46). Oleh sebab itu, tidak salah jika sekarang ini banyak kita jumpai nama-nama lokasi di kota ini yang terdiri dari tanah (karang, tegal, bulak, dll) dan air (tambak, sawah, kedung, balong, kali, dll). Maka tersebutlah nama-nama kampung dan pemukiman

seperti Karang Menjangan, Karang Tembok, Karang Bulak, Bulak Banteng, Tegalsari, Darmo Tegal. Juga nama-nama Gembong Sawah, Sawahan, Tambak Madu, Tambaksari, Tambak Gringsing, Kedung Doro, Kedung Klintar, Kedung Sroko, Kedung Pengkol, Balong Tama, Kaliasin, Kali Keping, Kalijudan, Kali Bokor, dll.

Catatan di atas menandai terjadinya Kota Surabaya dari segi gejala alam, belum lagi dari segi sejarah, misalnya mengapa kota ini mencatatkan tanggal kelahirannya pada 31 Mei, ternyata itu adalah hari kemenangan pasukan Majapahit yang dipimpin Raden Wijaya yang mengusir bala tentara Tar Tar Khu Bhalaikhan dari tlatah yang awalnya bernama Hujung Galuh kemudian menjadi Curabhaya dan akhirnya menjadi Surabaya sebagaimana saat ini.

Buku yang terdiri dari 18 bab ini juga menceritakan tentang sistem pemerintahan dari zaman Sunan Ampel yang disebut sebagai kepala pemerintahan yang pertama di Surabaya, zaman penjajahan Belanda, pendudukan Jepang, zaman orde lama, orde baru, reformasi, hingga pemerintahan Wali Kota Tri Rismaharini. Yousri yang wartawan senior ini pun dengan hati-hati menulis tentang babad sejak zaman Jayengrono. Ia membedakan mana yang sejarah dan mana yang babad. Sejarah diyakini sebagai fakta tertulis. Sedang babad adalah cerita dari mulut ke mulut yang boleh jadi mengandung kebenaran.

Dulu, kini, dan esok, adalah satu kesatuan yang sulit dipisahkan. Yang menarik lagi, ketika Yousri membahas Kota Surabaya masa depan, maka kelak dimungkinkan Surabaya akan menjadi Provinsi Surabaya Raya, sebab banyak alasan menuju ke arah itu. Sebagai catatan, saat ini Kota Surabaya berpenduduk 3 juta jiwa, belum lagi kota-kota penyangganya, yaitu Sidoarjo, Mojokerto, Jombang, Bangkalan, Gresik, dan Lamongan.

Juga dibahas kemungkinan wilayah lain di Jawa Timur yang kelak - bisa jadi - akan menjadi provinsi. Ada catatan yang menggelitik, bahwa Lamongan kemungkinan tidak akan bergabung dengan (kelak) provinsi baru yang meliputi Bojonegoro, Tuban, dan beberapa kota di Jawa Tengah yang berbatasan dengan Jawa Timur bagian utara, tetapi Lamongan akan memilih bergabung dengan Provinsi Surabaya Raya. Sebaliknya Bangkalan yang kini menjadi salah satu *hinterland* Surabaya akan bergabung dengan Provinsi Madura.

Buku ini menjadi catatan pintar bagi siapa saja yang ingin mengetahui Kota Surabaya dari dulu, kini, dan esok. Layak dibaca oleh pejabat dan karyawan Pemkot Surabaya serta siapa saja yang ingin menjadikan Kota Surabaya sebagai bahasan perbandingan. ●adi

REALITA HUMOR

Becak

BANYAK kawan di jejaring *facebook* yang berprofesi macam-macam, meski kadang banyak pula yang menyamakan profesinya. Ketika saya “dilamar” untuk menjadi kawan, pada umumnya saya tidak pilih-pilih. Kalau ada yang mengajukan “lamaran” perkawanan, saya *confirm* saja, maka jadilah

kawan baru. Tapi saking banyaknya kawan di *facebook*, sering saya tidak memerhatikan satu per satu status kawan-kawan yang bermunculan, apalagi jika saya mengoperasikan jejaring *facebook* melalui telepon genggam non-BB yang hurufnya kecil-kecil dan tidak muncul foto profil kawan-kawan itu.

Ada salah satu kawan (wanita) yang jika pagi hari sekitar pukul 07.00- 08.00 statusnya selalu berbunyi: “Bismillah, *becake budhal* (becaknya berangkat). Mula-mula saya lewati saja. Lama-lama saya kok jadi tertarik dengan bunyi status ini, apalagi setelah saya perhatikan foto yang diunggah, dimana selalu kawan ini mendorong kursi roda yang ada orangtua sepuh laki-laki. Setelah saya ikut berkomentar, saya baru tahu kalau kawan ini adalah seorang TKW di Taiwan, pekerjaannya adalah

mengasuh orangtua yang bermukim di sebuah apartemen. Jika pagi hari, ia mendorong orangtua di kursi roda itu untuk mencari udara segar dan sinar matahari pagi. Saya jadi terharu.

Dari percakapan melalui status itu, saya jadi tahu kalau para TKW di Hongkong kebanyakan mengasuh bayi atau anak-anak dan beres-beres rumah, sementara kalau di Taiwan kebanyakan mengasuh orangtua.

Apakah tulisan ini boleh digolongkan realita humor? Terserah pembaca ... ●adi

GEMERLAP HADIAH SIMPEDA

12 MILIAR



Grand Prize 1 (satu) unit
HONDA ALL NEW CR-V
DAN UANG TUNAI MILIARAN RUPIAH
BUKA TABUNGAN, TINGKATKAN SALDONYA



ke BANK



www.bankjatim.co.id